BAGIAN ANGGARAN 065

LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN INVESTASI /
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
AUDITED
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 44 Jakarta Selatan 12190

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Investasi/BKPM adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Investasi/BKPM. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 09 MAY 2022
Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM REPUBLIK INDONESIA

Bahlil Lahadalia

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	59
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	63
F. Pengungkapan Penting Lainnya	66
VI. Lampiran dan Daftar	69

KEMENTERIAN INVESTASI /
BKPM

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM *(AUDITED)*
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM *(audited)* untuk Tahun Anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Investasi/BKPM.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 28 APR 2022

Inspektur,

Kukuh Agung Pribadi
NIP 19680817198803 1 003

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.44 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +6221 525 2008 (hunting), Faksimile : +6221 525 4945 Situs : www.bkpm.go.id, E-mail : Info@bkpm.go.id

MENTERI INVESTASI /
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM *Audited* yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 09 MAY 2022

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM
REPUBLIK INDONESIA

Bahlil Lahadalia

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp12.066.147.893,00 yang seluruhnya berasal Penerimaan Negara Bukan Pajak. Tidak tercatat adanya estimasi Pendapatan-LRA dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2021.

Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp811.022.078.984,00 atau mencapai 97,15 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp834.778.720.000,00.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.309.546.644.007,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp14.457.566.968,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.241.273.653.563,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp53.815.423.476,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.149.653.870,00 dan Rp2.306.396.990.137,00.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp810.539.198,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp788.194.611.737,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(787.384.072.539,00).

Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp959.820.212,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(786.424.252.327,00).

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp2.294.080.786.373,00, dikurangi dengan Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp(786.424.252.327,00), ditambah dengan koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebesar Rp(118.875.000,00) dan Transaksi Antar entitas senilai Rp798.859.331.091,00, sehingga nilai Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp2.306.396.990.137,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	12.066.147.893	0.00	1.248.816.608
JUMLAH PENDAPATAN		**-**	**12.066.147.893**	**0.00**	**1.248.816.608**
BELANJA	B.2.				
Belanja Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	B.3	136.785.351.000	134.929.994.764	98,64	129.469.640.263
Belanja Barang	B.4	624.389.869.000	602.871.781.936	96,55	351.728.489.554
Belanja Modal	B.5	73.603.500.000	73.220.302.284	99,48	30.882.925.842
JUMLAH BELANJA		**834.778.720.000**	**811.022.078.984**	**97,15**	**512.081.055.659**

Jakarta, 09 MAY 2022

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM * REPUBLIK INDONESIA

Bahlil Lahadalia

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

N E R A C A

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	202.407.079	73.708.353
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	2.141.919.381	1.447.191.717
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	4.510.079.073	2.853.713.621
Piutang Bukan Pajak	C.4	38.167.100	10.583.334.368
Persediaan	C.5	7.564.994.335	2.493.807.677
Jumlah Aset Lancar		**14.457.566.968**	**17.451.755.736**
ASET TETAP			
Tanah	C.6	1.959.546.919.000	1.959.546.919.000
Peralatan dan Mesin	C.7	313.233.277.193	275.275.280.660
Gedung dan Bangunan	C.8	272.099.590.044	270.710.338.164
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.9	9.022.115.183	9.022.115.183
Aset Tetap Lainnya	C.10	852.077.649	852.077.649
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(313.480.325.506)	(275.555.379.545)
Jumlah Aset Tetap		**2.241.273.653.563**	**2.239.851.351.111**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	140.116.212.560	113.131.081.756
Aset Lain-lain	C.13	6.410.421.679	6.261.921.106
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.14	(92.711.210.763)	(79.325.168.019)
Jumlah Aset Lainnya		**53.815.423.476**	**40.067.834.843**
JUMLAH ASET		**2.309.546.644.007**	**2.297.370.941.690**

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

N E R A C A

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	2.374.716.753	2.009.185.595
Pendapatan Diterima di Muka	C.16	572.530.036	1.207.261.369
Uang Muka dari KPPN	C.17	202.407.079	73.708.353
JUMLAH KEWAJIBAN		**3.149.653.870**	**3.290.155.317**
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	2.306.396.990.137	2.294.080.786.373
JUMLAH EKUITAS		**2.306.396.990.137**	**2.294.080.786.373**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**2.309.546.644.007**	**2.297.370.941.690**

Jakarta, 09 MAY 2022

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM REPUBLIK INDONESIA

Bahlil Lahadalia

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	810.539.198	1.066.410.223
JUMLAH PENDAPATAN		**810.539.198**	**1.066.410.223**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	134.765.534.473	129.501.799.654
Beban Persediaan	D.3	4.590.950.401	4.193.604.799
Beban Barang dan Jasa	D.4	482.739.561.440	291.145.213.963
Beban Pemeliharaan	D.5	14.146.131.607	11.246.861.061
Beban Perjalanan Dinas	D.6	95.769.580.831	45.197.310.906
Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.7	4.990.739.280	18.673.642.990
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	51.192.113.705	41.281.089.334
JUMLAH BEBAN		**788.194.611.737**	**541.239.522.707**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(787.384.072.539)**	**(540.173.112.484)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
PENDAPATAN		**1.274.397.212**	**326.888.099**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		100.099.999	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Ops Lainnya		1.174.297.213	326.888.099
BEBAN		**314.577.000**	**66.714.827**
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	16.786.375
Beban dari Kegiatan Non Ops Lainnya		314.577.000	49.928.452
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**959.820.212**	**260.173.272**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(786.424.252.327)**	**(539.912.939.212)**
POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(786.424.252.327)**	**(539.912.939.212)**

Jakarta, 09 MAY 2022

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM * REPUBLIK INDONESIA *

Bahlil Lahadalia

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	**2.294.080.786.373**	**2.295.292.556.688**
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	**(786.424.252.327)**	**(539.912.939.212)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		**(118.875.000)**	**9.195.286.856**
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.6	(118.875.000)	2.933.365.750
Koreksi Lain-lain		-	6.261.921.106
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	**798.859.331.091**	**529.505.882.041**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		12.316.203.764	(1.211.770.315)
EKUITAS AKHIR	E.8	**2.306.396.990.137**	**2.294.080.786.373**

Jakarta, 09 MAY 2022

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

MENTERI INVESTASI/KEPALA BKPM * REPUBLIK INDONESIA *

Bahlil Lahadalia

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE TAHUN 2021

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merupakan Lembaga Pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden untuk melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang penanaman modal sebagaimana terdapat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara, Badan Koordinasi Penanaman Modal resmi ditetapkan sebagai Kementerian Negara dengan nama **Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal**.

Kementerian Investasi/BKPM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang investasi dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Struktur organisasi Kementerian Investasi/BKPM telah ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan susunan kelembagaan sebagaimana dapat dilihat pada Bagan 1 sebagai berikut:

Bagan A.1.

STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN INVESTASI/BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

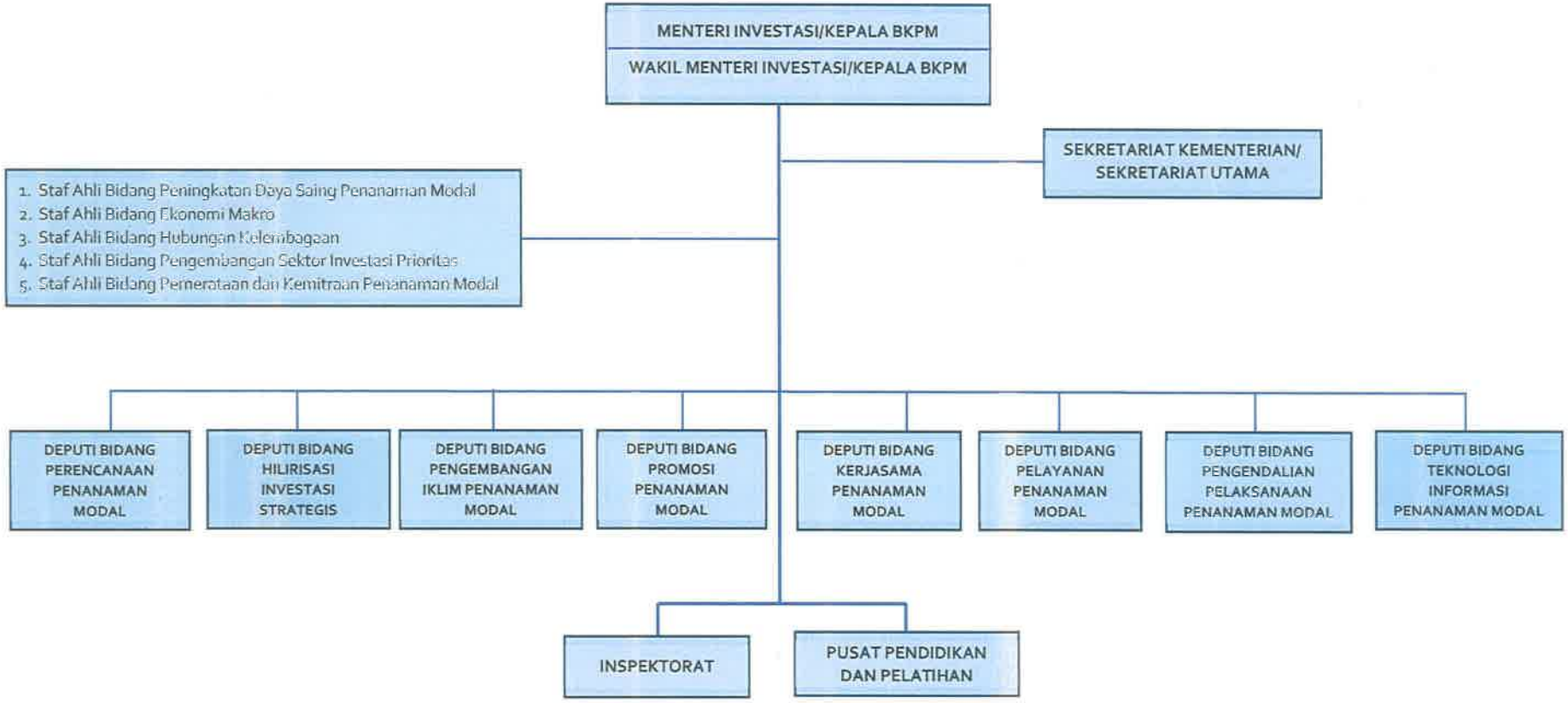

Berdasarkan Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 dimaksud, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal terdiri atas:

	a. Menteri Investasi/Kepala BKPM;
	b. Wakil Menteri Investasi/Kepala BKPM;
Eselon – I:	c. Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama;
	d. Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal;
	e. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis
	f. Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
	g. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal;
	h. Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal;
	i. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal;
	j. Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
	k. Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal
Staf Ahli:	j. Staf Ahli Bidang Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal;
	k. Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro;
	l. Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan;
	m. Staf Ahli Bidang Pengembangan Sektor Investasi Prioritas;
	n. Staf Ahli Bidang Pemerataan dan Kemitraan Penanaman Modal;
Eselon II Mandiri:	o. Inspektorat;
	p. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional maka Kementerian Investasi/BKPM telah menetapkan visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi BKPM sebelumnya serta mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu:

VISI

BKPM yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Kementerian Investasi/BKPM melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2 (dua) dan nomor 8 (delapan) dari 9 (sembilan) Misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

M I S I

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang akan dihadapi serta dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden, maka tujuan Kementerian nvestasi/BKPM Tahun 2020-2024 adalah:

1. Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal; serta
2. Terwujudnya tata Kelola dan penguatan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik yang prima.

Kementerian Investasi/BKPM diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional yaitu ***"Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian"*** sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020-2024. Dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan tersebut serta tujuan Kementerian Investasi/BKPM tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya realisasi penanaman modal;
2. Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal; dan
3. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani.

TARGET SASARAN STRATEGIS
KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM TA. 2021

Seluruh pelaksanaan kegiatan dan anggaran Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2021 dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis dan mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sasaran Strategis Kementerian Investasi/BKPM kemudian dituangkan dalam target kinerja Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel A.1.

TARGET KINERJA KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM TAHUN 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya realisasi penanaman modal			
1	Nilai Realisasi Penanaman Modal (Rp Triliun)	858,5	901,0
2	Nilai Realisasi Penanaman Modal Sektor Sekunder (Rp Triliun)	268,7	325,4
3	Sebaran Penanaman Modal Berkualitas (di luar jawa) (%)	49,0	52,0
4	Kontribus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) termasuk UMKM (%)	49,7	49,6
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal			
5	Peringkat Kemudahan Berusaha (*Ease of Doing Business*) (Peringkat EoDB)	56	-
Sasaran Strategis 3: Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani			
6	Nilai reformasi birokrasi BKPM (Predikat/nilai)	BB (77)	BB (77)
7	Opini atas Laporan Keuangan BKPM (Opini BPK)	WTP	WTP

Terdapat target Peringkat Kemudahan Berusaha (*Ease of doing Business*) yang tidak dapat ditayangkan nilai realisasinya disebabkan Bank Dunia selaku institusi yang menerbitkan peringkat EoDB menghentikan sementara laporan indeks kemudahan berusahanya pada 16 September 2021. Namun demikian Kementerian Investasi/BKPM tetap berkomitmen untuk memperbaiki kemudahan berusaha di Indonesia yang meliputi penyederhanaan prosedur, percepatan waktu, integrasi dan peningkatan efisiensi serta penguatan transparansi.

Keterkaitan antara rencana strategis dengan program kerja dan realisasi penyerapan anggaran Kementerian Investasi/BKPM tahun 2021 disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel A.2.

REALISASI ANGGARAN MENURUT PROGRAM KERJA TAHUN 2021

No	Program Kerja	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Program Penanaman Modal	1. Meningkatnya Realisasi Penanaman Modal 2. Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal	556.645.344.000	535.689.367.577	96,24
2	Program Dukungan Manajemen	3. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani	278.133.376.000	275.332.711.407	98,99
		JUMLAH	**834.778.720.000**	**811.022.079.984**	**97,15**

PROGRAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PC-PEN)

Dalam rangka operasional pencegahan dan penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di lingkungan Kementerian Investasi/BKPM, pada Tahun 2021 telah dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp9.306.046.000,00 dengan realisasi peyerapan anggaran sebesar Rp8.663.928.315,00 sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Barang	8.986.046.000	8.345.028.315	92,87
2	Belanja Modal	320.000.000	318.900.000	99,66
	JUMLAH	**9.306.046.000**	**8.663.928.315**	**93,10**

Biaya operasional dalam rangka pencegahan, pengendalian, dan penanganan dampak pandemi COVID-19 pada Kementerian Investasi/BKPM digunakan antara lain untuk:

1. Biaya desinfektan Gedung kantor Kementerian Investasi/BKPM;
2. Biaya *Rapid, Swab/Polymerase Chain Reaction* (PCR) Test;

3. Pengadaan Vitamin dan Obat-obatan penambah daya tahan tubuh, Masker dan *Hand Sanitizer*;
4. Pengadaan *Air Purifier*.

Rincian pagu dan realisasi biaya operasional dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 untuk masing-masing Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Investasi/BKPM disajikan dalam **Lampiran 1** Laporan Keuangan ini.

Selain operasional dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 Kementerian Investasi/BKPM pada tahun 2021 juga melaksanakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada Klaster Program Prioritas dengan nilai anggaran sebesar Rp229.034.681.000,00 yang meliputi 2 (dua) subklaster yaitu:

A. Subklaster Kawasan Industri, yaitu pada Kelompok Rincian Output (KRO) Kebijakan Bidang Investasi dan Perdagangan (3233.PBB), dengan Rincian Output (RO) sebagai berikut:
    1. Investment Project Ready to Offer (IPRO) pada Destinasi Pariwisata Prioritas (3233.PBB.021);
    2. Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas yang Siap Ditawarkan di Sektor Pariwisata (3233.PBB.022); dan
    3. Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, dan Infrastruktur Penunjang Kawasan (3233.PBB.023).

    Subklaster ini dilaksanakan oleh Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal dengan total anggaran sebesar Rp92.267.232.000,00.

B. Subklaster Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu pada KRO Sistem Informasi Pemerintah (4189.UAB), dengan RO sebagai berikut:
    1. Melakukan Inventarisasi, Sinkronisasi dan Koordinasi Integrasi Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Pusat dan Daerah (4189.UAB.021); dan
    2. Pengembangan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) (4189.UAB.022).

    Subklaster ini dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal dengan jumlah anggaran sebesar Rp136.767.449.000,00.

Rincian alokasi pagu anggaran dan Realisasi program PEN Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Satker/Kode Satker	Pagu Anggaran (Rp)			Realisasi Anggaran (Rp)		
		Belanja Barang	Belanja Modal	Total Pagu	Belanja Barang	Belanja Modal	Total Realisasi
1	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal (670650)	92.067	200	92.267	91.710	195	91.905
2	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal (664873)	69.661	67.107	136.767	53.601	66.900	120.501
	JUMLAH	**161.728**	**67.307**	**229.035**	**145.311**	**67.096**	**212.407**

Pelaksanaan program PEN pada Kementerian Investasi/BKPM berupa pelaksanaan kegiatan peluang penanaman modal pada proyek yang siap ditawarkan kepada investor memiliki peranan penting, salah satunya yaitu memberikan ketersediaan informasi yang komprehensif sehingga pada akhirnya dapat mendorong tingkat investasi dan diharapkan dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Selain itu kemudahan berusaha dalam berbagai bidang dan skala turut didorong Pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian nasional antara lain dengan reformasi struktural, termasuk reformasi Sistem Informasi Pemerintah dengan memanfaatkan Sistem Pelayanan Berbasis Elektronik (SPBE). Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Online Single Submission (OSS) diharapkan efektif mengurangi birokrasi dan mempermudah para pelaku usaha dalam mengajukan perizinan. Melalui reformasi sistem perizinan dapat mendorong standardisasi, menjadikan birokrasi perizinan di tingkat Pusat dan Daerah lebih mudah, lebih cepat, dan juga lebih terintegrasi, sehingga dapat mendorong iklim investasi menjadi lebih baik. Output yang telah dicapai atas pelaksanaan program PEN disajikan dalam **Lampiran 2** Laporan Keuangan ini.

Pelaksanaan program PEN pada Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal terdiri atas kegiatan Penyusunan Investment Project Ready to Offer (IPRO) serta Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan. Penyusunan IPRO di Destinasi Pariwisata Prioritas merupakan bentuk partisipasi Kementerian Investasi/BKPM pada kegiatan Program Pengembangan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB). IPRO disusun untuk memberikan gambaran komprehensif bagi investor atas suatu peluang proyek investasi yang siap ditawarkan.

Dalam penyusunan IPRO, mengacu pada dokumen Integrated Tourism Masterplan (ITMP) yang telah disusun. Pada tahun 2021, IPRO yang disusun meliputi destinasi sebagai berikut:

1. IPRO Kawasan Gili Gede, Lombok, Nusa Tenggara Barat;
2. IPRO Kawasan Bokoharjo, Destinasi Borobudur-Yogyakarta Prambanan, DI Yogyakarta.

Penyusunan peta peluang investasi yang siap ditawarkan memberikan gambaran komprehensif dan mendetil dalam bentuk pra studi kelayakan (pra-FS) kepada investor dan *stakeholder* terkait mengenai kelayakan suatu proyek, serta menyiapkan informasi proyek prioritas strategis berbasis spasial (Sistem Informasi Geografis) yang siap ditawarkan kepada investor dan informasi/konten terkait lainnya yang diintegrasikan dengan sistem informasi yang telah tersedia di Kementerian Investasi/BKPM. Pada tahun 2021, Peta Peluang Investasi yang disusun meliputi proyek-proyek sebagai berikut:

- Sektor Pariwisata (6 proyek)
  1. DPP Danau Toba, Sumatera Utara;
  2. DPP Bangka Belitung, Kep. Bangka Belitung;
  3. DPP Bromo-Tengger-Semeru, Jawa Timur;
  4. DPP Morotai, Maluku Utara;
  5. KEK Tanjung Lesung, Banten; dan
  6. KSPN Bandaneira dan Sekitarnya, Maluku.

- Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, dan Infrastruktur Penunjang Kawasan (19 proyek)
  1. KI Kuala Tanjung, Sumatera Utara;
  2. KI Kemingking, Jambi;
  3. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (a.l Kakao, Karet dan Kopi), Sumatera Barat;
  4. KI Tanjung Enim, Sumatera Selatan;
  5. KI Pesawaran, Lampung;
  6. Pembangunan Infrastruktur Penunjang Kendaraan Listrik, DKI Jakarta;
  7. KI Subang, Jawa Barat;
  8. Industri Komponen Otomotif untuk Menunjang Kendaraan Listrik, Jawa Barat;

9. Pengembangan Infrastruktur Penunjang Bandara Internasional Kulon Progo, DI Yogyakarta;
10. Industri Garam di Madura, Jawa Timur;
11. Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3, Jawa Timur;
12. KI Ketapang, Kalimantan Barat;
13. KEK MBTK, Kalimantan Timur;
14. Pelabuhan Benoa, Bali;
15. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (a.l Kopi, Kakao, dan Kelapa), Sulawesi Barat;
16. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (a.l. Kelapa, Tebu. Lada, Pala, Cengkeh), Gorontalo;
17. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (a.l. Sagu, Kakao, dan Kopi), Papua;
18. Pengembangan Food Estate, Papua; dan
19. Pengembangan Perkebunan (a.l Pala) terintegrasi dengan Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (termasuk studi teknis), Papua Barat.

Sementara itu pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal ditujukan untuk mendukung integrasi Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Pusat dan Daerah yang meliputi:

- Integrasi 10 (sepuluh) Sistem Informasi sebagai berikut:
  1. Integrasi sistem untuk proses validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) (Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil);
  2. Integrasi sistem Konfirmasi Status Wajib Pajak (Direktorat Jenderal Pajak);
  3. Integrasi sistem legalitas (Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum);
  4. Integrasi sistem untuk proses penerbitan jaminan produk halal (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal);
  5. Integrasi sistem Standar Nasional Indonesia (Badan Standardisasi Nasional) untuk skala usaha UMK risiko rendah;
  6. Integrasi validasi paspor (Direktorat Jenderal Imigrasi);
  7. Integrasi validasi dan verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) (Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional);
  8. Integrasi sistem untuk proses pengiriman data Wajip Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan (Kementerian Ketenagakerjaan);
  9. validasi dan verifikasi persetujuan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan);

10. Integrasi sistem untuk proses pengiriman data Nomor Induk Berusaha dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

- Pengembangan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yaitu 1 (satu) sistem informasi: *Online Single Submission Risk Base Approach* (OSS-RBA).

PENGELOLAAN APBN TAHUN 2021

Dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2021, Kementerian Investasi/BKPM merupakan entitas akuntansi yang memiliki 40 (empat puluh) Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari 7 (tujuh) Satuan Kerja Pusat dan 33 (tiga puluh tiga) Satuan Kerja Dekonsentrasi dengan rincian sebagai berikut:

SATKER PUSAT		
No	**Kode Satker**	**Nama Satker**
1	017202	Sekretariat Utama
2	664848	Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal
3	664852	Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal
4	664869	Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal
5	664873	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal
6	664880	Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
7	670650	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal

SATKER DEKONSENTRASI		
No	**Kode Satker**	**Nama Satker**
1	029002	DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
2	039002	DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah
3	049001	DPMPTSP Provinsi DIY
4	050016	DPMPTSP Provinsi Jawa Timur
5	060038	DPMPTSP Nanggroe Aceh Darussalam
6	079001	DPMPTSP Provinsi Sumatera Utara
7	080022	DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat
8	099001	DPMPTSP Provinsi Riau
9	100098	DPMPTSP Provinsi Jambi
10	119002	DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan
11	120020	DPMPTSP Provinsi Lampung
12	139001	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat
13	140020	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Tengah
14	159002	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan
15	169001	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur

No	Kode Satker	Nama Satker
16	170029	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara
17	180015	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tengah
18	190099	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan
19	200028	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tenggara
20	210023	DPMPTSP Provinsi Maluku
21	220022	DPMPTSP Provinsi Bali
22	230024	DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat
23	249002	DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
24	250024	DPMPTSP Provinsi Papua
25	260028	DPMPTSP Provinsi Bengkulu
26	280023	DPMPTSP Provinsi Maluku Utara
27	290018	DPMPTSP Provinsi Banten
28	300015	DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
29	310090	DPMPTSP Provinsi Gorontalo
30	320082	DPMPTSP Provinsi Kepulauan Riau
31	330082	DPMPTSP Provinsi Papua Barat
32	340096	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Barat
33	417745	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Utara

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2021 merupakan Laporan Keuangan yang dihasilkan dari konsolidasi Laporan Keuangan 7 (tujuh) Satker Pusat dan 33 (tiga puluh tiga) Satker Dekonsentrasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Investasi/BKPM. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset

tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kementerian Investasi/BKPM menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Investasi/BKPM dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:

Pendapatan - LRA

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja untuk penanganan pandemi COVID-19 diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari peristiwa luar biasa.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel A.5.

PENYISIHAN PIUTANG

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Penyisihan piutang tak tertagih pada Kementerian Investasi/BKPM tidak dilakukan untuk piutang belanja pegawai yang dapat dikompensasikan pembayarannya melalui potongan Surat Perintah Membayar (SPM).
- Nilai Persediaan disajikan sebesar Biaya Perolehan. Pada pertengahan tahun 2021 terdapat perubahan metode penilaian persediaan semula menggunakan metode Harga Pembelian Terakhir menjadi menggunakan metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunya masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
    a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
    b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
    c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya

berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol.

  Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada Pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.6.

MASA MANFAAT ASET TETAP

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan)	4 tahun

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.7.

MASA MANFAAT ASET TAK BERWUJUD

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan pagu anggaran

Pagu Anggaran yang dikelola oleh Kementerian Investasi/BKPM pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp834.778.720.000,00. Rincian pagu anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.

PAGU ANGGARAN PER JENIS BELANJA TA. 2021

Uraian Jenis Belanja	TA. 2021	
	Pagu Awal	Pagu Perubahan
Belanja Pegawai	155.618.063.000	136.785.351.000
Belanja Barang	831.448.375.000	624.389.869.000
Belanja Modal	102.433.689.000	73.603.500.000
Jumlah	**1.089.500.127.000**	**834.778.720.000**

Selanjutnya apabila dilihat berdasarkan program kerja, rincian pagu anggaran Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.

PAGU ANGGARAN PER PROGRAM KERJA TA. 2021

Uraian Program Kerja	Pagu Awal	Pagu Perubahan
Program Dukungan Manajemen	317.292.383.000	278.122.376.000
Program Penanaman Modal	772.207.744.000	550.987.287.000
Jumlah	**1.089.500.127.000**	**834.778.720.000**

Pada periode Tahun Anggaran 2021 terdapat revisi anggaran yang mengakibatkan pagu total yang dikelola Kementerian Investasi/BKPM mengalami perubahan. Semula ditetapkan sebesar Rp1.089.500.127.000,00 berubah menjadi sebesar Rp834.778.720.000,00, yang disebabkan oleh:

1. Kebijakan pemotongan anggaran sebesar Rp158.574.714.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 hal *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021.
2. Kebijakan pemotongan anggaran sebesar Rp7.945.608.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 hal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021.
3. Revisi optimalisasi anggaran antar Satuan Kerja yang menyebabkan pergeseran pagu antar Satker berdasarkan Surat Pengesahan Revisi Anggaran Nomor S-

415/AG/AG.3/2021 tanggal 28 Juni 2021.

4. Kebijakan refocusing anggaran sebesar Rp29.314.308.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021.
5. Kebijakan refocusing anggaran sebesar Rp58.886.777.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 hal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2021.

Rincian perubahan alokasi anggaran BKPM pada Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel B.3.

PERUBAHAN PAGU ANGGARAN TAHUN 2021
Dalam Miliar Rupiah

Uraian Program/Eselon I	Pagu Definitif	Perubahan Alokasi Anggaran					Pagu Akhir
		Refocussing Tahap I	Refocussing Tahap II	Revisi Optimalisasi	Refocussing Tahap III	Refocussing Tahap IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(2)-(3)-(4)+(5)-(6)-(7)
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKPM	**317,29**	**13,57**	**7,95**	**0**	**4,88**	**12,77**	**278,12**
Sekretariat Utama	317,29	13,57	7,95	0	4,88	12,77	278,12
Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal	**772,21**	**145,00**	**-**	**-**	**24,43**	**46,11**	**556,66**
PIPM	52,29	10,64	0	(0,64)	2,52	3,41	35,09
Promosi	265,51	68,52	0	1,50	13,63	29,38	155,49
Kerjasama	27,65	0	0	0	1,70	2,30	23,66
Pelayanan	179,96	18,76	0	(0,86)	0	2,09	158,25
Dalak	115,00	23,34	0	0	5,62	7,62	78,42
Perencanaan	131,78	23,74	0	0	0,97	1,31	105,75
TOTAL	**1.089,50**	**158,57**	**7,95**	**-**	**29,31**	**58,89**	**834,78**

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.066.147.893,00. Kementerian Investasi/BKPM tidak menetapkan estimasi pendapatan dalam DIPA Tahun 2021, namun demikian setiap penerimaan negara yang diterima akan dibukukan dan disajikan dalam Laporan Keuangan.

Rincian estimasi dan realisasi pendapatan Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1.

ESTIMASI DAN REALISASI PENDAPATAN TA. 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	12.066.147.893	0,00
Jumlah	**-**	**12.066.147.893**	**0,00**

Realisasi Pendapatan pada Tahun 2021 sebesar Rp12.066.147.893,00 seluruhnya berasal dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Jumlah
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	100.099.999
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	172.711.772
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	49.903.167
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	9.752.832.955
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL)	1.988.200.000
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang TP/TGR Pensiunan PNS	2.400.000
	TOTAL	**12.066.147.893**

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp100.099.999,00 berasal dari penjualan aset rusak berat sesuai Surat Sekretaris Utama BKPM Nomor 726/A.3/B.3/2020 tanggal 21 Desember 2020 perihal Permohonan Lelang BMN selain Tanah dan/atau Bangunan pada BKPM dan risalah lelang nomor 56/25/2021 tanggal 4 Februari 2021.
- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp172.711.772,00 terdiri atas:
  a. Setoran atas Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Alat Perkantoran TA. 2020 pada Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal sebesar Rp167.571.800,00.
  b. Setoran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengelolaan Konten Media Sosial Promosi BKPM sebesar Rp2.316.600,00 pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

c. Setoran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Konstruksi Relayout Kantin Kementerian Investasi/BKPM Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.823.372,00 pada Satker Sekretariat Utama.

- Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp49.903.167,00 berasal dari:
  1. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp41.637.492,00.
  2. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL pada Satker Sekretariat Utama sebesar Rp8.265.675,00.
- Penerimaan Kembali belanja barang TAYL sebesar Rp9.752.832.955,00 berasal dari:
  1. Penerimaan kembali belanja barang TAYL pada Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal sebesar Rp9.643.972.880,00 terdiri dari:
     a. Pengembalian kelebihan pembayaran kepada PT Sucofindo sebesar Rp8.591.373.728,00 atas pekerjaan Penyusunan Peta Peluang Investasi pada Proyek Prioritas Strategis yang Siap di Tawarkan di Sektor Pariwisata dan Sektor Pengembangan Kawasan Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, dan Infrastruktur Penunjang Kawasan TA.2020, dengan Rincian sebagai berikut:
        1) Kelebihan pembayaran pengadaan data dasar, sub biaya *Citra Satellite High Resolution* (*Archive*) sebesar Rp3.447.000.000,00;
        2) Kelebihan perhitungan pembayaran Biaya non personil sebesar Rp4.611.010.466,00;
        3) Kelebihan perhitungan biaya personil dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp533.363.262,00.
     b. Pengembalian kelebihan pembayaran biaya paket data bulan September s.d. Desember 2020 sebesar Rp453.600.000,00;
     c. Pengembalian kelebihan pembayaran biaya personil kepada PT. Thalweg Nusantara atas Pekerjaan Penyusunan *Investment Project Ready to Offer* (IPRO) di Bidang Hilirisasi Mineral TA. 2020 sebesar Rp593.989.152,00.
     d. Pengembalian kelebihan pembayaran honor Output Kegiatan TA. 2020 sebesar Rp100.000,00.
     e. Pengembalian kelebihan pembayaran biaya perjalanan dinas TA. 2020 sebesar Rp4.910.000,00.

2. Penerimaan kembali belanja barang TAYL pada Satker Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal sebesar Rp39.935.077,00, berupa pengembalian kelebihan perhitungan pembayaran pekerjaan jasa konsultan pekerjaan mendorong Investasi besar bermitra dengan UMKM TA 2020 a.n PT. Surveyor Indonesia sebesar Rp11.081.722,00 dan Pekerjaan Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Investasi Besar Wilayah Barat dan Wilayah Timur a.n. PT. Sucofindo sebesar Rp28.853.355,00.
3. Penerimaan kembali belanja barang TAYL pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp36.534.149,00, antara lain berupa pengembalian belanja barang pada kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) sebesar Rp32.234.149,00 dan pengembalian belanja perjalanan dinas sebesar Rp4.300.000,00.
4. Penerimaan kembali belanja barang TAYL pada Satker DPMPTSP Provinsi Banten sebesar Rp1.500.000,00, berupa pengembalian biaya perjalanan dinas.
5. Penerimaan kembali belanja barang TAYL pada Satker Sekretariat Utama sebesar Rp30.890.849,00, berupa pengembalian Dana Operasional Menteri sebesar Rp24.871.349,00, pengembalian honorarium sebesar Rp3.800.000,00, dan pengembalian sisa biaya perkara sebesar Rp2.219.500,00.

- Setoran Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL sebesar Rp1.988.200.000,00 berasal dari pencairan Garansi Bank atas pekerjaan Pengadaan Alat Perkantoran TA. 2020 pada Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal.
- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang TP/TGR Pensiunan PNS sebesar Rp2.400.000,00 merupakan pemotongan gaji pensiun atas nama Erwin Burhanudin yang dilakukan secara langsung oleh PT. Taspen Persero.

Rincian Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Pendapatan Tahun 2021 bila dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2020 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 866,21 persen.

Tabel B.1.2.

PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	100.099.999	963.601.000	(89,61)
Pendapatan Bunga	-	13.818	(100,00)
Pendapatan Denda	172.711.772	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	11.793.336.122	285.201.790	4.035,08
Jumlah	**12.066.147.893**	**1.248.816.608**	**866,21**

Kenaikan pendapatan pada tahun 2021 sebagian besar berasal dari peningkatan nilai Pendapatan Lain-lain berupa pengembalian belanja TAYL.

B.2 Belanja

Belanja Rupiah Murni

Realisasi Belanja Negara

Realisasi Belanja Kementerian Investasi/BKPM sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp811.022.078.984,00 atau mencapai 97,15 persen dari alokasi anggaran belanja sebesar Rp834.778.720.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 tersaji sebagai berikut:

Tabel B.2.1.

PAGU DAN REALISASI PER JENIS BELANJA TA. 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	136.785.351.000	134.929.994.764	98,64
Belanja Barang	624.389.869.000	602.871.781.936	96,55
Belanja Modal	73.603.500.000	73.220.302.284	99,48
Jumlah	**834.778.720.000**	**811.022.078.984**	**97,15**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik B.2.1.

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TA. 2021
(dalam Miliar Rupiah)

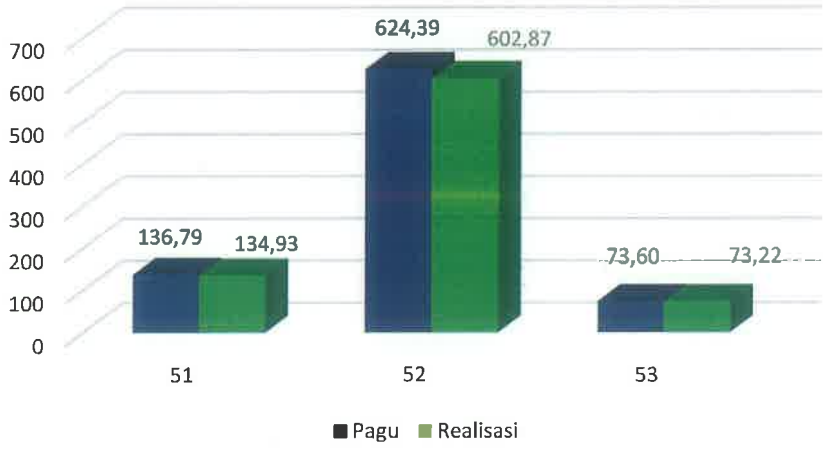

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp134.929.994.764,00 dan Rp129.469.640.263,00. Realisasi Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,22 persen dari Tahun 2021.

Tabel B.3.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA PEGAWAI TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	79.757.460.090	77.976.547.316	2,28
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.882.542.500	999.277.500	88,39
Belanja Honorarium	6.244.562.674	5.858.189.346	6,60
Belanja Lembur	74.422.000	63.079.000	17,98
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	47.963.883.979	45.108.271.886	6,33
Jumlah Belanja Kotor	**135.922.871.243**	**130.005.365.048**	**4,55**
Pengembalian Belanja	992.876.479	535.724.785	85,33
Jumlah Belanja	**134.929.994.764**	**129.469.640.263**	**4,22**

Peningkatan realisasi belanja pegawai antara lain berasal dari pembayaran belanja gaji dan tunjangan Non PNS untuk Staf Khusus.

Rincian Pengembalian Belanja Pegawai Tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel B.3.2.

RINCIAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI TA. 2021

Uraian	Realisasi	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	79.757.460.090	990.901.171	78.766.558.919
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.882.542.500	0	1.882.542.500
Belanja Honorarium	6.244.562.674	903260	6.243.659.414
Belanja Lembur	74.422.000	0	74.422.000
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	47.963.883.979	1.072.048	47.962.811.931
Jumlah	**135.922.871.243**	**992.876.479**	**134.929.994.764**

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp602.871.781.936,00 dan Rp351.728.489.554,00. Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 71,40 persen dari Realisasi Belanja Barang pada periode Tahun 2020.

Peningkatan belanja barang signifikan terjadi pada akun Belanja Barang Operasional, Belanja Jasa dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri. Dalam komponen belanja jasa terdapat beberapa pengadaan melalui jasa konsultan yang menghasilkan Kajian/Dokumen *Pra Feasibility Study*/Dokumen *Feasibility Study* yang menjadi beban pada Tahun 2021 sesuai rincian dalam **Lampiran 3** Laporan Keuangan ini.

Tabel B.4.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA BARANG TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Barang Operasional	33.458.246.252	15.193.127.208	120,22
Belanja Barang Non Operasional	34.363.643.747	31.324.319.742	9,70
Belanja Barang Persediaan	4.233.956.752	3.676.458.143	15,16
Belanja Jasa	410.175.378.408	244.914.899.724	67,48
Belanja Pemeliharaan	14.146.131.607	11.478.871.401	23,24
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	82.570.985.320	35.283.506.042	134,02
Belanja Perjalanan Luar Negeri	13.232.326.146	9.926.468.844	33,30
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	10.831.652.800	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**603.012.321.032**	**351.797.651.104**	**71,41**
Pengembalian Belanja	140.539.096	69.161.550	103,20
Jumlah Belanja	**602.871.781.936**	**351.728.489.554**	**71,40**

Rincian Pengembalian Belanja Barang Tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel B.4.2.

RINCIAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA BARANG TA. 2021

Uraian	Realisasi	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto
Belanja Barang Operasional	33.458.246.252	46.659.300	33.411.586.952
Belanja Barang Non Operasional	34.363.643.747	46.569.988	34.317.073.759
Belanja Barang Persediaan	4.233.956.752	1.217.693	4.232.739.059
Belanja Jasa	410.175.378.408	22.374.425	410.153.003.983
Belanja Pemeliharaan	14.146.131.607	-	14.146.131.607
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	82.570.985.320	11.632.100	82.559.353.220
Belanja Perjalanan Luar Negeri	13.232.326.146	12.085.590	13.220.240.556
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	10.831.652.800	-	10.831.652.800
Jumlah	**603.012.321.032**	**140.539.096**	**602.871.781.936**

Belanja Barang - Akun khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Dari total pagu anggaran belanja barang tahun 2021 sebesar Rp624.389.869.000,00, Kementerian Investasi/BKPM mengalokasikan anggaran belanja barang menggunakan akun khusus penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp10.225.806.000,00. Sampai dengan 31 Desember 2021 anggaran tersebut telah terserap sebesar Rp9.447.816.871,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.4.3.

RINCIAN REALISASI BELANJA BARANG – PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Akun – Uraian Akun	Pagu	Realisasi	%
Program Reguler	**8.986.046.000**	**8.345.028.315**	**92,87**
521131 Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	5.122.099.000	4.897.298.541	95,61
522192 Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	3.863.947.000	3.447.729.774	89,23
Program - PEN	**1.239.760.000**	**1.102.788.556**	**88,95**
521131 Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	367.000.000	334.950.817	91,27
522192 Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	872.760.000	767.837.739	87,98
Jumlah	**10.225.806.000**	**9.447.816.871**	**92,39**

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp73.220.302.284,00 dan Rp30.882.925.842,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 137,09 persen dibandingkan periode Tahun 2020. Hal ini disebabkan antara lain peningkatan belanja modal dalam rangka mendukung pengembangan Sistem *Online Single Submission* (OSS) berbasis risiko.

Tabel B.5.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44.845.919.600	21.336.011.115	110,19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.389.251.880	6.270.994.020	(77,85)
Belanja Modal Lainnya	26.985.130.804	3.275.920.707	723,74
Jumlah Belanja Kotor	**73.220.302.284**	**30.882.925.842**	**137,09**
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	**73.220.302.284**	**30.882.925.842**	**137,09**

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp44.845.919.600,00 dan Rp21.336.011.115,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 2021 meningkat sebesar 110,19 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2020.

Tabel B.5.1.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44.527.019.600	17.963.361.115	147,88
Belanja Modal Perlatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19	318.900.000	3.372.650.000	(90,54)
Jumlah Belanja	**44.845.919.600**	**21.336.011.115**	**110,19**

Peningkatan realisasi belanja modal peralatan dan mesin antara lain berasal peningkatan sarana dan prasana dalam rangka mendukung pengembangan Sistem *Online Single Submission* (OSS). Selain itu terdapat realisasi belanja modal dalam rangka

penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp318.900.000,00 atau menurun sebesar 90,54 persen bila dibandingkan dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin – penanganan Pandemi Covid-19 tahun 2020.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.389.251.880,00 dan Rp6.270.994.020,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 77,85 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2020.

Tabel B.5.2.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNANTA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.389.251.880	6.270.994.020	77,85
Jumlah Belanja	**1.389.251.880**	**6.270.994.020**	**77,85**

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp26.985.130.804,00 dan Rp3.275.920.707,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 723,74 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pekerjaan pembangunan Sistem *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Resiko pada Tahun 2021.

Tabel B.5.3.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL LAINNYA TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2021	T.A. 2020	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Lainnya	26.985.130.804	3.275.920.707	723,74
Jumlah Belanja	**26.985.130.804**	**3.275.920.707**	**723,74**

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PN)

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 201, pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I: Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pagu anggaran PN I yang dikelola Kementerian Investasi/BKPM adalah sebesar Rp381.741.065.000,00 dan total realisasi sebesar Rp378.058.299.186,00. Rincian Program/Kegiatan dalam PN I dapat dilihat dalam **Lampiran 4** Laporan Keuangan ini.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kementerian Investasi/BKPM per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp202.407.079,00 dan Rp73.708.353,00.

Tabel C.1.

KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	202.407.079	73.708.353
JUMLAH	**202.407.079**	**73.708.353**

Seluruh sisa saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 telah disetorkan ke Kas Negara pada awal bulan Januari 2022. Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 pada masing-masing Satuan Kerja disajikan sebagai berikut:

	Satuan Kerja	Nilai (Rp)	NTPN	Tanggal Bayar
1.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku	29.936.300	E982F0N9VHG2LHQM	07-01-2022
2.	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal	32.845.202	6EFF261QUGUD6F9Q	07-01-2022
3.	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal	139.625.577	7007B1JNFC2F4IE7	07-01-2022
	JUMLAH	**202.407.079**		

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.141.919.381,00 dan Rp1.447.191.717,00.

Tabel C.2.

KAS LAINNYA DAN SETARA KAS PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Kas Lainnya dan Setara Kas	2.141.919.381	1.447.191.717
JUMLAH	**2.141.919.381**	**1.447.191.717**

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.141.919.381,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Satker Sekretariat Utama sebesar Rp1.266.880.403,00 yang terdiri dari:

URAIAN	NILAI (Rp)
1. Honorarium Tetap bulan Desember Tahun 2021 yang belum diserahkan kepada pegawai	478.785.349
2. Pengembalian belanja Honorarium Tetap bulan Desember Tahun 2021 yang belum disetorkan ke Kas Negara	4.018.526
3. Belanja Pegawai yang belum diserahkan kepada pegawai pada Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC):	600.930.914
a. IIPC Sydney – Australia	*69.891.773*
b. IIPC Singapura	*280.977.781*
c. IIPC Tokyo – Jepang	*207.671.728*
d. IIPC New York – United States of America	*42.389.632*
2. Pengembalian Belanja Tahun 2021 yang belum disetorkan ke Kas Negara pada Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC):	183.145.614
a. IIPC Abu Dhabi – Uni Emirate Arab	*34.524.447*
b. IIPC Seoul – Korea Selatan	*47.942.465*
c. IIPC Sydney – Australia	*98.973.556*
d. IIPC New York – United States of America	*1.705.146*
JUMLAH	**1.266.880.403**

4. Satker Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Utara sebesar Rp9.000,00 berupa LS Perjalanan Dinas yang belum diserahkan kepada pegawai yang berhak.
5. Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp875.029.978,00 yang merupakan koreksi pencatatan atas saldo kas yang masih berada pada

Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	NILAI (Rp)
1. Belanja Barang yang belum diserahkan kepada pihak yang berhak pada Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC):	578.217.078
a. IIPC Sydney – Australia	*25.471.968*
b. IIPC Singapura	*300.541.415*
c. IIPC Tokyo – Jepang	*195.484.420*
d. IIPC New York – United States of America	*56.719.275*
2. Pengembalian Belanja Barang Tahun 2021 yang belum disetorkan ke Kas Negara pada Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC):	296.812.900
a. IIPC Singapura	*5.579.211*
b. IIPC New York – United States of America	*291.233.689*
JUMLAH	**875.029.978**

Penyajian nilai Kas Lainnya dan Setara Kas pada kantor IIPC per 31 Desember 2021 menggunakan Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2021 kecuali untuk Kantor IIPC Abu Dhabi menggunakan Kurs yang dikeluarkan oleh Bank Central Negara setempat pada tanggal pelaporan. Atas penggunaan nilai kurs tersebut maka akan menimbulkan selisih pada saat dilakukan penyetoran ke Kas Negara di Tahun 2022 dan akan dilakukan koreksi pencatatan atas penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) pada periode tahun 2022.

C.3 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.510.079.073,00 dan Rp2.853.713.621,00.

Tabel C.3.

BELANJA DIBAYAR DIMUKA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	4.510.079.073	2.853.713.621
JUMLAH	**4.510.079.073**	**2.853.713.621**

Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) merupakan pengeluaran Satuan Kerja/Pemerintah yang telah dibayarkan dari rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati Satuan Kerja/Pemerintah.Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember

2021 antara lain berasal dari pembelian lisensi dengan masa manfaat 1 (satu) tahun pada Satker Sekretariat Utama BKPM dan Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	NILAI (Rp)
Satker Sekretariat Utama	
1. Lisensi *Business Intellegence*	739.580.533
2. Lisensi *office* 365	557.493.765
3. *Annual Technical Support* (ATS)	894.745.826
4. Kelebihan atas Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai Bulan Desember 2021	15.994.228
Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal	
1. Lisensi *Software Microservices*	2.302.264.721
JUMLAH	**4.510.079.073**

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp38.167.100,00 dan Rp10.583.334.368,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Tabel C.4.

PIUTANG BUKAN PAJAK PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Piutang Bukan Pajak	38.167.100	10.583.334.368
JUMLAH	**38.167.100**	**10.583.334.368**

Perbandingan rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
1. Sofan	-	2.941.640
2. Y. Yoseph WA	-	819.000
3. PT. Ziya Sunanda Indonesia	-	1.988.200.000
4. PT. Sucofindo	-	8.591.373.728
5. Rachmani Fitri Anggraini	185.000	-
6. R. Leidy Novanda	9.384.000	-
7. Alferia Riedatina	19.214.100	-
8. Tentiana Rusbandi	9.384.000	-
Jumlah	**38.167.100**	**10.583.334.368**

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa kelebihan pembayaran belanja pegawai.

Saldo putang bukan pajak per 31 Desember 2020 seluruhnya telah disetorkan ke Kas Negara pada tahun 2021.

C.5 Persediaan

Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp7.564.994.335,00 dan Rp2.493.807.677,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Tabel C.5.

PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Persediaan	7.564.994.335	2.493.807.677
JUMLAH	**7.564.994.335**	**2.493.807.677**

Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
Barang Konsumsi	1.820.680.815	2.493.807.677
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	5.744.313.520	-
Jumlah	**7.564.994.335**	**2.493.807.677**

Rincian mutasi persediaan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2020	**2.493.807.677**
Mutasi tambah:	**15.064.391.859**
Pembelian	4.232.739.059
Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	10.831.652.800
Mutasi kurang:	**9.993.205.201**
Pemakaian Persediaan Barang Konsumsi	4.591.288.921
Penyerahan Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	5.087.339.280
Penghapusan persediaan usang	314.577.000
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	**7.564.994.335**

Mutasi Tambah:

- Pembelian persediaan pada Tahun 2021 sebesar Rp4.232.739.059,00 berasal dari akun belanja sebagai berikut:
  1. 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi) sebesar Rp3.773.622.749,00, merupakan pembelian persediaan berupa alat tulis kantor dan perlengkapan kantor lainnya.
  2. 521832 (Belanja Barang Persediaan Lainnya) sebesar Rp459.116.310,00, merupakan pembelian persediaan berupa obat-obatan untuk Poliklinik BKPM.
- Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp10.831.652.800,00 berasal dari:
  1. 526112 (Belanja peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat) sebesar Rp1.110.900.000,00 pada Satker Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal berupa pembelian 69 (enam puluh sembilan) unit *Notebook* yang akan diserahkan kepada daerah yang menjadi nominasi dan daerah yang menjadi juara kegiatan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah dan PPB Kementerian Negara/Lembaga.
  2. 526115 (Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat) sebesar Rp9.720.752.800,00 berupa Komputer, Printer, Modem, Paket Koneksi Internet yang masing-masing berjumlah 548 (lima ratus empat puluh delapan) unit dan akan diserahkan kepada 34 (tiga puluh empat) Provinsi, 416 (empat ratus enam belas) Kabupaten, dan 98 (Sembilan puluh delapan) Pemerintah Kota dalam rangka implementasi OSS Berbasis Risiko di Daerah.

Mutasi Kurang:

- Pemakaian persediaan berupa ATK dan Obat-obatan sebesar Rp4.591.288.921,00
- Penyerahan barang Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp5.087.339.280,00 dengan rincian sebagai berikut:
  1) Penyerahan barang persediaan pada Satker Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal sebesar Rp1.110.900.000,00 berdasarkan:
     i. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Jasa Satuan Kerja Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tanggal 3 September 2021 tentang Hibah Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan

Koordinasi Penanaman Modal berupa 69 (enam puluh Sembilan) Unit Laptop sebagai Bentuk Apresiasi kepada 43 (empat puluh tiga) Lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dan 3 (tiga) Kementerian Negara/Lembaga atas Penilaian Kinerja PTSP dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) serta Kinerja PPB Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2021.

ii. Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 175 Tahun 2021 tanggal 29 November 2021 tentang Penghapusan Hibah Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal berupa 69 (enam puluh Sembilan) Unit Laptop sebagai Bentuk Apresiasi kepada 43 (empat puluh tiga) Lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota atas Penilaian Kinerja PTSP dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) dan 3 (tiga) Kementerian Negara/Lembaga atas Kinerja PPB Tahun Anggaran 2021.

2) Penyerahan barang persediaan pada Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal sebesar Rp3.976.439.280,00 berdasarkan:

i. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Jasa Satuan Kerja Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal Nomor 01 Tahun 2021 Tanggal 5 November 2021 tentang Hibah Barng Milik Negara selain Tanah dan/atau Banguna pada Kementerian Investasi/BKPM berupa 548 (Lima Ratus Empat Puluh Delapan) Unit Komputer, Printer dan Paket Internet dalam rangka Implementasi *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko di Daerah.

ii. Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 193 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Penghapusan Barang milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Berupa 227 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh) Unit Komputer Dalam Rangka Penerapan Sistem *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Aggaran 2021.

Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat pada Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal telah dikirimkan seluruhnya kepada 34 (tiga

puluh empat) Provinsi, 416 (empat ratus enam belas) Kabupaten, dan 98 (Sembilan puluh delapan) Pemerintah Kota, namun demikian Berita Acara Serah Terima (BAST) yang lengkap dan benar yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan Keputusan Penghapusan baru berjumlah 227 (dua ratus dua puluh tujuh) BAST, sementara sisanya sebanyak 321 (tiga ratus dua puluh satu) BAST masih belum lengkap dan terdapat kesalahan. Atas kondisi tersebut maka 321 (tiga ratus dua puluh satu) Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat dengan nilai sebesar Rp5.744.313.520,00 masih disajikan sebagai Persediaan dalam Neraca Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal dan akan dilakukan penghapusan segera setelah BAST yang lengkap dan benar diterima.

- Penghapusan persediaan usang sebesar Rp314.577.000,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa penghapusan barang cetakan yang sudah tidak dapat digunakan lagi akibat perubahan Lembaga Badan Koordinasi Penanaman Modal menjadi Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. Penghapusan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 174 Tahun 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan berupa Barang Persediaan Habis Pakai (Barang Cetakan) pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Dalam rangka memberikan informasi yang andal dan relevan, pemerintah telah menerapkan perubahan metode penilaian persediaan pada periode Semester II Tahun 2021 yang semula menggunakan Harga Perolehan Terakhir menjadi menggunakan metode *First in First Out* (FIFO). Atas penerapan tersebut terdapat transaksi persediaan yang terpengaruh dan telah dilakukan perbaikan dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Barang	Semula	Menjadi	Selisih
1	Sanadryl DMP 60 ml	1.451.300	1.452.300	(1.000)
2	Cortidex	3.720	3.730	(10)
3	Keyboard dan Mouse USB	9.031.000	8.928.000	103.000
			Total	**101.990**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian persediaan per 31 Desember 2021 disajikan pada **lampiran 5** Laporan Keuangan ini.

C.6 Tanah

Tanah

Tanah yang dimiliki Badan Koordinasi Penanaman Modal per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sama sebesar Rp1.959.546.919.000,00. Tidak terdapat mutasi aset tanah pada periode Tahun 2021.

Tabel C.6.

TANAH PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Tanah	1.959.546.919.000	1.959.546.919.000
JUMLAH	**1.959.546.919.000**	**1.959.546.919.000**

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Luas Tanah	Nilai Wajar (Rp)
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol III	398 m^2	2.717.574.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	18.496 m^2	1.944.165.424.000
3	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	9.202 m^2	12.663.921.000
	TOTAL	**28.096 m^2**	**1.959.546.919.000**

Sertipikat Tanah dan bangunan sebagai bukti kepemilikan seluruhnya dikuasai oleh Kementerian Investasi/BKPM.

Terdapat sebagian Aset Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III berupa tanah seluas 162 m^2 dan bangunan seluas 50 m^2 yang berlokasi di Jl. Bima Raya No. 120 Depok sesuai Sertipikat No. 150, yang sampai dengan saat ini masih ditempati oleh 1 (satu) orang Pensiunan Kementerian Investasi/BKPM a.n. Said Ridwan, namun demikian telah dilakukan pendekatan persuasif secara lisan kepada yang bersangkutan untuk dapat segera mengosongkan aset dimaksud. Kementerian Investasi/BKPM selanjutnya akan melakukan pemantauan dan menempuh tahapan yang diperlukan dalam rangka pengendalian dan pengawasan Barang Milik Negara dimaksud.

C.7 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp313.233.277.193,00 dan Rp275.275.280.660,00.

Tabel C.7.

PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Peralatan dan Mesin	313.233.277.193	275.275.280.660
JUMLAH	313.233.277.193	275.275.280.660

Terdapat mutasi nilai peralatan dan mesin pada periode Tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2020	**275.275.280.660**
Mutasi tambah:	
Pembelian	44.845.919.600
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi keluar	6.887.923.067
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	**313.233.277.193**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(257.068.909.110)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**56.164.368.083**

Mutasi tambah:

- Pembelian Peralatan dan Mesin menggunakan akun 532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin) sebesar Rp44.527.019.600,00 dengan rincian sebagai berikut:
  1. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.349.021.600,00 pada Satker Sekretariat Utama antara lain berupa pengadaan 10 (sepuluh) unit Komputer, 29 (dua puluh sembilan) *Notebook*, dan Meubelair.
  2. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp299.498.000,00 pada Satker Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal antara lain berupa pengadaan 1 (satu) unit *Android TV* dan 11 (sebelas) unit *Notebook*.
  3. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp190.055.000,00 pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa Pengadaan 9 (sembilan) Unit *Notebook*.
  4. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp41.396.845.000,00 pada Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal berupa pengadaan 4 (empat) unit *Headset*, 104 (seratus empat) unit *Notebook*, dan Pengadaan Peralatan dan Mesin Perangkat Keras dan Perangkat Lunak *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Resiko.

5. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp96.350.000,00 pada Satker Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal berupa 2 (dua) unit *Voice Recorder*, 1 (satu) unit *Video Conference*, dan 5 (lima) unit *Notebook*.
6. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp195.250.000,00 pada Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal berupa 1 (satu) unit *Smart Board*.

- Pembelian Peralatan dan Mesin menggunakan akun 532119 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi COVID-19) sebesar Rp318.900.000,00 pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa 60 (enam puluh) unit *Turbo Air Purifier* dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Mutasi Kurang:

Terdapat mutasi kurang sebesar Rp6.887.923.067,00 yang berasal dari reklasifikasi keluar Lisensi *Software Microservices* yang sebelumnya termasuk dalam Kontrak Pengadaan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Resiko pada Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal. Lisensi *Software Microservices* memiliki masa manfaat selama 1 (satu) tahun sehingga tidak dicatat sebagai penambah nilai aset.

Dalam saldo Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 masih tercatat insfrastruktur pendukung Sistem OSS berupa *server* dan rak *server* sebesar Rp7.845.499.000,00. Sistem OSS sendiri telah berhenti dioperasionalisasikan pada tanggal 30 Juli 2021 dan digantikan dengan Sistem OSS *Risk Based Approach* (RBA) atau OSS Berbasis Risiko berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan kebijakan untuk pengembangan aplikasi OSS RBA.
2. Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala BKPM Nomor 17 Tahun 2021 tanggal 27 Juli 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dengan tidak dioperasionalisasikannya Sistem OSS maka pada tahun 2022 akan dilakukan kembali Inventarisasi atas aset peralatan dan mesin yang terkait dengan Sistem OSS, untuk memastikan apakah masih dapat digunakan atau akan diusulkan untuk dihapuskan.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan Akumulasi penyusutannya disajikan pada **Lampiran 6** Laporan Keuangan ini.

C.8 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp272.099.590.044,00 dan Rp270.710.338.164,00.

Tabel C.8.

GEDUNG DAN BANGUNAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Gedung dan Bangunan	272.099.590.044	270.710.338.164
JUMLAH	**272.099.590.044**	**270.710.338.164**

Terdapat mutasi nilai peralatan dan mesin pada periode Tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	**Jumlah (Rp)**
Saldo Nilai per 31 Desember 2020	**270.710.338.164**
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.389.251.880
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	**272.099.590.044**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(51.718.920.869)
Nilai Buku per 30 Desember 2021	**220.380.669.175**

Mutasi tambah sebesar Rp1.389.251.880,00 seluruhnya berasal dari realisasi akun 533121 (belanja penambahan nilai Gedung dan bangunan) pada Satker Sekretariat Utama yang terdiri dari:

1. Pekerjaan Relayout Ruang Kerja Sekretaris Tim Pelaksana Satgas Percepatan Investasi TA 2021 sebesar Rp175.000.000,00;
2. Pekerjaan Perbaikan Ruang Kerja Wakil Ketua I Satgas Percepatan Investasi sebesar Rp179.700.000,00;
3. Pekerjaan Relayout Ruang Wakil Ketua 2 Tim Satgas Percepatan Investasi sebesar Rp175.000.000,00;
4. Pembayaran Pekerjaan Relayout Kantin Kementerian Investasi/BKPM sebesar Rp695.950.380,00;
5. Pekerjaan Relayout Ruang Kerja Staf Khusus Lantai 2 gedung Barli Halim sebesar Rp163.601.500,00.

Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 6** Laporan Keuangan ini

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sama masing-masing sebesar Rp9.022.115.183,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode Tahun 2021.

Tabel C.9.

JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.022.115.183	9.022.115.183
JUMLAH	**9.022.115.183**	**9.022.115.183**

Rincian nilai Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	QTY	Nilai Wajar (Rp)
1	Jalan	6.211m^2	1.908.177.000
2	Irigasi	12 Unit	2.250.774.000
3	Jaringan	4 Unit	4.863.164.183
		TOTAL	**9.022.115.183**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 6** Laporan Keuangan ini.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sama masing-masing sebesar Rp852.077.649,00.

Tabel C.10.

ASET TETAP LAINNYA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Aset Tetap Lainnya	852.077.649	852.077.649
JUMLAH	**852.077.649**	**852.077.649**

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 6** Laporan Keuangan ini.

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(313.480.325.506,00) dan Rp(275.555.379.545,00).

Tabel C.11.

AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(313.480.325.506)	(275.555.379.545)
JUMLAH	**(313.480.325.506)**	**(275.555.379.545)**

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021:

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin	313.233.277.193	(257.068.909.110)	56.164.368.083
Gedung dan Bangunan	272.099.590.044	(51.718.920.869)	220.380.669.175
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.022.115.183	(4.247.519.477)	4.774.595.706
Aset Tetap Lainnya	852.077.649	(444.976.050)	407.101.599
JUMLAH	**595.207.060.069**	**(313.480.325.506)**	**281.726.734.563**

Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Periode Tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Saldo (Rp)
Peralatan dan Mesin	(231.305.700.347)	(25.763.208.763)	(257.068.909.110)
Gedung Bangunan	(39.865.687.698)	(11.853.233.171)	(51.718.920.869)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(3.939.015.450)	(308.504.027)	(4.247.519.477)
Aset Tetap Lainnya	(444.976.050)	-	(444.976.050)
JUMLAH	**(275.555.379.545)**	**(37.924.945.961)**	**(313.480.325.506)**

C.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp140.116.212.560,00 dan Rp113.131.081.756,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel C.12.

ASET TAK BERWUJUD PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Aset Tak Berwujud	140.116.212.560	113.131.081.756
JUMLAH	**140.116.212.560**	**113.131.081.756**

Terdapat mutasi nilai Aset Tak Berwujud pada periode Tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2020	**113.131.081.756**
Mutasi tambah:	
Pembelian	26.985.130.804
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	**140.116.212.560**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(92.711.210.763)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**47.405.001.797**

Mutasi Tambah sebesar Rp26.985.130.804,00 berasal dari realisasi akun 536121 (Belanja Penambah Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya yang terdiri dari:

- Satker Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal berupa Pekerjaan Pengembangan Aplikasi Geospasial Potensi Investasi Regional (PIR) TA. 2021 senilai Rp596.185.000,00.
- Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa:
  1. Pekerjaan Pemutakhiran Website BKPM TA. 2021 senilai Rp632.390.000,00.
  2. Pekerjaan Pengembangan *Web Based Dashboard Monitoring* TA. 2021 senilai Rp98.656.800,00.
- Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal berupa:
  1. Pekerjaan Pengembangan Aplikasi Jaringan dan Informasi Hukum (JDIH) TA. 2021 senilai Rp630.959.260,00.

2. Pembangunan Sistem Online Single Submission Berbasis Risiko (OSS RBA) TA. 2021 senilai Rp20.018.873.244,00.
3. Pekerjaan Pengembangan Sistem Kepegawaian TA. 2021 senilai Rp2.267.112.500,00.
4. Pekerjaan Pengembangan *Business Online Intelligence* (BI) TA. 2021 senilai Rp1.767.014.000,00.
5. Pekerjaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA. 2021 senilai Rp904.090.000,00.
6. Pekerjaan Sistem Antrian Pelayanan Berusaha TA. 2021 senilai Rp69.850.000,00.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 terdiri dari:

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	*Software*	128.670.048.810
2	Hasil Kajian/Penelitian	8.734.963.900
3	ATB Lainnya	2.711.199.850
	Total	**140.116.212.560**

Dalam saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 masih tercatat Sistem Aplikasi OSS sebesar Rp9.121.455.264,00. Sistem OSS sendiri telah berhenti dioperasionalisasikan pada tanggal 30 Juli 2021 dan digantikan dengan Sistem OSS *Risk Based Approach* (RBA) atau OSS Berbasis Risiko berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan kebijakan untuk pengembangan aplikasi OSS RBA.
2. Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala BKPM Nomor 17 Tahun 2021 tanggal 27 Juli 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dengan tidak dioperasionalisasikannya Sistem OSS maka pada tahun 2022 akan dilakukan kembali Inventarisasi atas aset tak berwujud berupa Sistem OSS, untuk memastikan apakah masih dapat digunakan atau akan diusulkan untuk dihapuskan.

C.13 Aset Lain - Lain

Aset Lain - lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp6.410.421.679,00 dan Rp6.261.921.106,00.

Tabel C.16.

ASET LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Aset Lain-lain	6.410.421.679	6.261.921.106
JUMLAH	**6.410.421.679**	**6.261.921.106**

Aset lain-lain merupakan pencatatan atas deposit sewa ruang kantor pada kantor perwakilan BKPM di Luar Negeri, *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC), yang masih berada pada pemilik Gedung.

Pada tahun 2021 terdapat penambahan Deposit sewa ruang pada kantor IIPC Sydney, Australia sebesar Rp148.500.573,00. Rincian deposit sewa kantor pada tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

No	Pemilik Gedung (*Lessor*)	IIPC (*Lessee*)	Nilai Deposit	Jumlah (Rp)
1	Fukoku Mutual Seimei Insurance Company	Tokyo, Jepang	JPY 15.460.170	2.109.871.817
2	Suntec Real Estate Investment Trust	Singapura	SGD 37.635,66	400.597.164
3	Servcorp Administration Services Ltd	Abu Dhabi, UEA	AED 94.840	364.577.289
4	Sherwood 370 Lexington LLC (d/h)	New York, USA	USD 26.693,23	376.508.143
5	Landmark Space Limited	London, Inggris	GBP 26.596,5	507.607.368
6	Perpetual Trustee Company Limited	Sydney, Australia	AUD 126.093,75	1.506.692.921
7	SIFC Tower One Development YH	Seoul, Korea Selatan	KRW88.281.294	1.144.566.977
			TOTAL	**6.410.421.679**

Deposit sewa akan dikembalikan ke Kas Negara pada saat perjanjian sewa berakhir dan/tidak diperpanjang akibat kantor perwakilan mengalami perpindahan atau penutupan.

C.14 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(92.711.210.763,00) dan Rp(79.325.168.019,00).

Tabel C.14.

AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(92.711.210.763)	(79.325.168.019)
JUMLAH	**(92.711.210.763)**	**(79.325.168.019)**

Rincian Mutasi Amortisasi *Software* pada Periode Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2020	**(79.325.168.019)**
Beban Amortisasi tahun berjalan	(13.267.167.744)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(118.875.000)
Saldo per 31 Desember 2021	**(92.711.210.763)**

Terdapat koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp(118.875.000,00) yang berasal dari koreksi pencatatan akibat update aplikasi SIMAK-BMN pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa koreksi nilai akumulasi penyusutan atas Sistem E-Tracking perolehan tahun 2015 yang seharusnya sudah habis masa manfaatnya dan disusutkannya seluruhnya di Tahun 2019 namun masih tercatat pada Neraca Kementerian Invetasi/BKPM Tahun 2021 *Unaudited*.

C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.374.716.755,00 dan Rp2.009.185.595,00 merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Tabel C.15.

UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Utang Kepada Pihak Ketiga	2.374.716.755	2.009.185.595
JUMLAH	**2.374.716.755**	**2.009.185.595**

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga disajikan dalam daftar berikut:

Uraian	31-12-2021 (Rp)	31-12-2020 (Rp)
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	698.089.463	20.688.977
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.197.841.943	615.176.542
LS Bendahara yang belum di bagikan	478.785.349	1.373.320.076
Jumlah	**2.374.716.755**	**2.009.185.595**

Belanja pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp698.089.463,00 seluruhnya berasal dari Satker Sektretariat Utama berupa:

1. Kekurangan gaji dan tunjangan pegawai Tahun 2021 yang baru diajukan pembayarannya di awal Tahun 2022 sebesar Rp97.158.549,00.
2. Belanja Pegawai yang belum diserahkan kepada pegawai yang berhak pada Kantor *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) sebesar Rp600.930.914,00

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp1.197.841.943,00 berasal dari:

1. Satker Sekretariat Utama sebesar Rp619.615.865,00 berupa pembayaran belanja langganan Listrik, Telepon, dan Air pemakaian bulan Desember 2021 yang baru ditagihkan dan dibayarkan pada awal tahun 2022.
2. Satker Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Utara sebesar Rp9.000,00 berupa LS Perjalanan Dinas yang belum diserahkan kepada pegawai yang berhak.
3. Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp578.217.078,00 berupa Belanja Barang pada *Kantor Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) yang belum diserahkan kepada pihak yang berhak.

LS Bendahara yang belum dibagikan sebesar Rp478.785.349,00 berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa LS Honorarium Tetap bulan Desember 2021 yang ada pada rekening Bendahara Pengeluaran dan belum diserahkan kepada Pegawai yang berhak sampai dengan tanggal pelaporan.

C.16 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima DImuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp572.530.036,00 dan Rp1.207.261.369,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan PNBP yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa.

Tabel C.16.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2021 (Rp)	31 DES 2020 (Rp)
Pendapatan Diterima Dimuka	572.530.036	1.207.261.369
JUMLAH	**572.530.036**	**1.207.261.369**

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 seluruhnya berasal dari Pendapatan Sewa pada Satker Sekretariat Utama berupa Pendapatan Sewa Ruang Kantor/Lahan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Penjelasan
PT. BRI (Persero), Tbk.	139.377.516	Sewa Ruang Kantor
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	367.058.889	Sewa Ruang Kantor
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	38.101.000	Sewa Ruang Kantor
Koperasi Karyawan "Pencaderan"	27.992.631	Sewa Ruang Kantor
Total	**572.530.036**	

C.17 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp202.407.079,00 dan Rp73.708.353,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.18 Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.306.396.990.137,00 dan Rp2.294.080.786.373,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan pada Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp810.539.198,00 dan Rp1.066.410.223,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.1.

PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	634.731.333	620.203.393	2,34
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	13.818	(100,00)
Pendapatan Denda Penyeleaian Pekerjaan Pemerintah	172.711.772	446.193.012	(61,29)
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	3.096.093	-	100
Jumlah	**810.539.198**	**1.066.410.223**	**(23,99)**

Bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020 terjadi penurunan nilai pendapatan tahun 2021 sebesar 23,99 persen. Penurunan nilai antara lain disebabkan berkurangnya Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp134.765.534.473,00 dan Rp129.501.799.654,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.2.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEGAWAI TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	78.623.475.967	77.393.041.110	1,59
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.865.042.500	1.016.777.500	83,43
Beban Honorarium	6.239.640.888	5.855.449.546	6,56
Beban Lembur	74.422.000	63.079.000	17,98
Beban Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	47.962.953.118	45.173.452.498	6,18
Jumlah	**134.765.534.473**	**129.501.799.654**	**4,11**

Beban Persediaan

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.590.950.401,00 dan Rp4.193.604.799,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.3.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Persediaan Konsumsi	4.590.950.401	4.193.044.799	9,49
Beban Persediaan Lainnya	-	560.000	(100,00)
Jumlah	**4.590.950.401**	**4.193.604.799**	**9,47**

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa sampai 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp482.739.561.440,00 dan Rp291.145.213.963,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.4.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Barang Operasional	28.233.244.504	26.025.674.382	8,48
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19	5.232.249.358	1.627.955.654	221,40
Beban Barang Non Operasional	34.312.860.879	30.307.685.927	13,22
Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19	-	870.333.002	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa	8.295.778.831	8.099.670.058	2,42
Beban Jasa Konsultan	208.179.659.112	29.609.388.173	603,09
Beban Sewa	76.073.025.788	69.910.625.946	8,81
Beban Jasa Profesi	8.540.704.147	4.922.803.392	73,49
Beban Jasa Lainnya	109.656.471.308	52.438.783.521	109,11
Beban Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19	4.215.567.513	67.324.852.408	(93,74)
Beban Aset Ekstrakomptable Peralatan dan Mesin	-	7.441.500	(100,00)
Jumlah	**482.739.561.440**	**291.145.213.963**	**65,81**

D.5 Beban Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14.146.131.607,00 dan Rp11.246.861.061,00, dengan rincian:

Tabel D.5.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8.329.730.414	5.566.116.255	49,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.905.966.703	5.166.229.646	(5,04)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	702.224.490	510.627.000	37,52
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	208.210.000	3.888.160	5.254,98
Jumlah	**14.146.131.607**	**11.246.861.061**	**25,78**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp95.769.580.831,00 dan Rp45.197.310.906,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.6.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	82.559.353.220	28.160.065.269	193,18
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri – Penanganan Pandemi Covid-19	0	7.111.338.373	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	13.210.227.611	9.925.907.264	33,09
Jumlah	**95.769.580.831**	**45.197.310.906**	**111,89**

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.990.739.280,00 dan Rp18.673.642.990,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.7.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat	4.990.739.280	5.400.000.000	(81,22)
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat	-	13.273.642.990	(100,00)
Jumlah	**4.990.739.280**	**18.673.642.990**	**(94,57)**

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp51.192.113.705,00 dan Rp41.281.089.334,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.8.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.763.208.763	19.781.253.006	30,24
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11.853.233.171	11.468.758.275	3,35
Beban Penyusutan Jaringan	123.797.492	123.797.492	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	184.706.535	87.408.280	0,00
Beban Amortasi	13.267.167.744	9.819.872.281	35,11
TOTAL	**51.192.113.705**	**41.281.089.334**	**23,77**

D.9 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional

Rincian Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel D.9.

PERBANDINGAN RINCIAN KEGIATAN NON OPERASIONAL TA. 2021 DAN 2020

Uraian	TA. 2021	TA. 2020	% naik/(turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	100.099.999	-	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	(16.786.375)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	42.672.135	87.103.833	(51,01)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	1.129.225.078	182.954.089	517,22
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang NonTP/TGR Pensiunan	2.400.000	3.600.000	(33,33)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	53.230.177	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	314.577.000	(49.928.452)	530,06
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	**959.820.212**	**260.173.272**	**268,92**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.294.080.786.373,00 dan Rp2.295.292.556.688,00.

E.2 Surplus/(Defisit) LO

Surplus/Defisit LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp(786.424.252.327,00) dan Rp(539.912.939.212,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan Pos Luar Biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sama sebesar Rp0,00.

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Korreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.5 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian kembali Aset Tetap yang dilaksanakan pada Semester II tahun 2018 dan hasil perbaikan pada tahun 2019. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sama masing-masing sebesar Rp0,00.

E.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(118.875.000,00) dan Rp2.933.365.750,00.

Koreksi ini berasal dari Transaksi Koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2021 berasal dari update Aplikasi SIMAK-BMN pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa koreksi atas nilai akumulasi penyusutan Sistem E-Tracking perolehan tahun 2015 yang seharusnya sudah habis masa manfaatnya dan disusutkan seluruhnya di Tahun 2019 namun masih tercatat pada Neraca Kementerian Invetasi/BKPM Tahun 2021 *Unaudited*.

E.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.261.921.106,00. Koreksi lain-lain Tahun 2020 berasal dari pencatatan atas Deposit Sewa Ruang Kantor Perwakilan BKPM di Luar Negeri, *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) yang masih berada pada pemilik Gedung.

E.8 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp798.859.331.091,00 dan Rp529.505.882.041,00. Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN. Rincian transaksi antar entitas pada periode Tahun 2021 terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	811.022.078.984
Diterima dari Entitas Lain	(12.066.147.893)
Transfer Keluar	(96.600.000)
JUMLAH	**798.859.331.091**

E.7.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan Ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DKEL sebesar Rp811.022.078.984,00 sedangkan DDEL sebesar Rp12.066.147.893,00.

E.7.2 Transfer Keluar

Pada Tahun 2021 terdapat transaksi Transfer Keluar sebesar Rp96.600.000,00 yang berasal dari pencatatan penyerahan 6 (enam) unit Notebook kepada 3 (tiga) Kementerian Negara/Lembaga yang menjadi juara dalam kegiatan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah dan PPB Kementerian Negara/Lembaga, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Entitas	Jumlah	Nilai
1	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, Kementerian Kesehatan	1 Unit	16.100.000
2	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	2 Unit	32.200.000
3	Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	3 Unit	48.300.000
	TOTAL	6 Unit	96.600.000

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.306.396.990.137,00 dan Rp2.294.080.786.373,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

--

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

A. Catatan Penting Lainnya atas LRA

a. Pada tahun 2021 Kementerian Investasi/BKPM mengalokasikan anggaran untuk PC PEN sebesar Rp238.340.727.000,00, dan telah dilakukan identifikasi atas alokasi anggaran dan realisasi baik yang menggunakan maupun tidak menggunakan akun khusus Covid-19 sebaimana disajikan dalam tabel berikut:

No	Akun	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19				
A.	**Menggunakan Akun Khusus Covid-19**			
1	521131 (Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19)	5.122.099.000	4.897.298.541	
2	522192 (Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19)	3.863.947.000	3.447.729.774	
3	532119 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19)	320.000.000	318.900.000	
	Total I	**9.306.046.000**	**8.663.928.315**	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)				
A.	**Menggunakan Akun Khusus Covid-19**			
1	521131 (Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19)	367.000.000	334.950.817	
2	522192 (Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19)	872.760.000	767.837.739	
B.	**Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19 (1)**			
1	521115 (Belanja Honor Operasional Satuan Kerja)	29.280.000	29.280.000	
2	521211 (Belanja Bahan)	1.680.412.000	1.584.481.942	
3	521213 (Belanja Honor Output Kegiatan)	2.159.350.000	2.019.850.000	
4	521219 (Belanja Barang Non Operasional Lainnya)	200.000.000	-	
5	521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	348.243.000	169.092.197	
6	522131 (Belanja Jasa Konsultan)	80.526.242.000	80.426.000.813	
7	522141 (Belanja Sewa)	1.554.156.000	1.389.862.900	
8	522151 (Belanja Jasa Profesi)	3.289.100.000	2.466.120.000	
9	522191 (Belanja Jasa Lainnya)	31.465.553.000	17.852.747.563	
10	524111 (Belanja Perjalanan Dinas Biasa)	1.151.334.000	1.073.577.823	
11	524113 (Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota)	16.500.000	8.070.000	
12	524114 (Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota)	11.119.436.000	10.478.140.644	

No	Akun	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
B.	**Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19 (2)**			
13	524119 (Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota)	17.228.013.000	16.990.439.003	
14	526115 (Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda)	9.720.753.000	9.720.752.800	
15	532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	41.713.930.000	41.507.480.000	
16	536121 (Belanja Penambah Nilai Fisik Lainnya)	25.592.619.000	25.588.049.004	
	Total II	**229.034.681.000**	**212.406.733.245**	
	GRAND TOTAL (I + II)	**238.340.727.000**	**221.070.661.560**	

Alokasi anggaran Kementerian Investasi/BKPM yang di-*tagging* kedalam Program PEN tidak seluruhnya menggunakan akun khusus Covid-19. Selain itu tidak dilakukan revisi DIPA pada tahun anggaran berjalan karena proses *tagging* PEN baru dilaksanakan pada periode tahun 2021 di level Kelompok Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) dengan nilai alokasi anggaran yang cukup besar dan dapat mengakibatkan pagu minus jika dilakukan revisi.

b. Pada tahun 2020 BKPM juga mengelola anggaran untuk Program PEN sebesar Rp84.902.904.000,00 dengan realisasi sebesar Rp83.917.369.373,00. Terdapat pengembalian belanja atas Program PEN Tahun 2020 yang disetorkan pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama/Kode Satker: Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal
Klaster PC-PEN: Program Prioritas

No	Nilai Pengembalian Belanja	Rincian NTPN Setoran	Pengembalian Belanja atas SP2D Tahun 2020 Nomor	Keterangan
1	3.604.889.739	F320B1JNF2OVRO3B	200881303047697	Belanja Barang
2	1.107.000.000	EB9DD61QU7KA7TPE	200881303047707	Belanja Barang
3	1.006.120.727	6451C0N9V86JEO0G	200881303047707	Belanja Barang
4	125.759.838	AB61D61QU7ND5BS2	200881303047707	Belanja Barang
5	407.603.424	A004D61QU7ND5C5O	200881303047697	Belanja Barang
6	2.340.000.000	37D4D3CIENT50V29	200881303047697	Belanja Barang
7	1.988.200.000	1B54F61QU7KGFDIH	200881302045904	Belanja Modal
Jumlah	**10.579.573.728**			

B. Catatan Penting lainnya atas Neraca

Pada Aset Lain-lain Kementerian Investasi/BKPM per 31 Desember 2021 terdapat deposit sewa ruang kantor pada kantor perwakilan BKPM di Luar Negeri, *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC), yang masih berada pada pemilik Gedung sebesar Rp6.261.921.106,00. Pelaksanaan pembayaran atas sewa kantor dimaksud dilaksanakan per tahun, namun demikian dalam Surat Perjanjian Sewa telah ditetapkan masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

No	Pemilik Gedung (*Lessor*)	IIPC (*Lessee*)	Periode Kontrak	
			Mulai	Berakhir
1	Fukoku Mutual Seimei Insurance Company	Tokyo, Jepang	1 Juni 2018 1 Juni 2021	31 Mei 2021 31 Mei 2024
2	Suntec Real Estate Investment Trust	Singapura	15 Mei 2020	14 Mei 2022
3	Servcorp Administration Services Ltd	Abu Dhabi, UEA	1 April 2019	31 Maret 2022
4	Sherwood 370 Lexington LLC (d/h)	New York, USA	1 April 2018 1 April 2021	31 Maret 2021 31 Maret 2026
5	Landmark Space Limited	London, Inggris	1 Januari 2021	31 Desember 2022
6	Perpetual Trustee Company Limited	Sydney, Australia	1 Januari 2021	31 Desember 2024
7	SIFC Tower One Development YH	Seoul, Korea Selatan	13 Januari 2024	12 Januari 2024

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR

Lampiran 1	-	Rincian Pagu dan Realisasi Biaya Operasional Penanganan dan Pencegahan Pandemi COVID-19
Lampiran 2	-	Rincian Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Lampiran 3	-	Rincian Belanja Jasa Konsultan Tahun 2021 yang Menghasilkan Kajian
Lampiran 4	-	Rincian kegiatan Program Prioritas Nasional
Lampiran 5	-	Rincian Persediaan
Lampiran 6	-	Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Lampiran 1
Rincian Pagu dan Realisasi Biaya Operasional Penanganan dan Pencegahan Pandemi COVID-19

No	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI
1	017202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	1.999.319.000	1.794.619.889
2	29002	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN TERPADU PROVINSI JAWA BARAT	9.072.000	9.072.000
3	39002	BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH	3.600.000	-
4	49001	BADAN KERJASAMA DAN PENANAMAN MODAL DIY	21.600.000	21.560.000
5	60038	BADAN INVESTASI DAN PROMOSI ACEH	1.800.000	1.800.000
6	79001	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PROMOSI PROVINSI SUMATERA UTARA	3.600.000	-
7	99001	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PROMOSI DAERAH PROVINSI RIAU	3.600.000	3.600.000
8	100098	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL PROVINSI JAMBI	3.600.000	778.000
9	119002	BADAN PROMOSI DAN PERIZINAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	7.200.000	2.750.000
10	120020	BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI LAMPUNG	7.200.000	1.150.000
11	139001	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALBAR	5.600.000	5.040.000
12	140020	BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.080.000	680.000
13	159002	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	5.000.000	4.927.000
14	169001	BADAN PERIJINAN DAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.600.000	3.600.000
15	170029	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL PROVINSI SULAWESI UTARA	3.600.000	3.600.000
16	180015	BADAN PENANAMAN MODAL & PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULTENG	3.600.000	3.480.000
17	190099	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	1.500.000	-
18	200028	BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	3.600.000	3.600.000
19	210023	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI MALUKU	3.600.000	3.600.000
20	230024	BADAN PENANAMAN MODAL PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	1.500.000	-
21	249002	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	4.000.000	4.000.000
22	260028	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI BENGKULU	5.400.000	3.999.500
23	280023	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL PROVINSI MALUKU UTARA	3.600.000	-
24	290018	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU PROVINSI BANTEN	1.500.000	744.000
25	320082	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU	1.000.000	-
26	330082	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU PROVINSI PAPUA BARAT	9.800.000	9.243.150
27	340096	BADAN PROMOSI PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT	3.600.000	-
28	664848	DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	852.060.000	840.907.012
29	664852	DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	3.349.097.000	3.147.908.992
30	664869	DEPUTI BIDANG KERJASAMA PENANAMAN MODAL	471.665.000	465.414.749
31	664873	DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL	967.941.000	805.134.989
32	664880	DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	515.750.000	507.350.195
33	670650	DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL	1.027.362.000	1.015.368.839
		TOTAL	**9.306.046.000**	**8.663.928.315**

Lampiran 2
Rincian Program Pemulihan Ekonomi Nasional – Klaster Program Prioritas

No	Satker/Sub Klaster	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran
	SATKER DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL					
A	**Subklaster Kawasan Industri**	**92.267.232.000**	**91.905.338.033**	**99,61**		
1	Investment Project Ready to Offer (IPRO) pada Destinasi Pariwisata Prioritas	800.000.000	780.244.600	97,53	2 Destinasi	2 Destinasi
2	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pariwisata (PEN)	18.545.000.000	18.526.146.267	99,90	6 Dokumen Pra Studi Kelayakan	6 Dokumen Pra Studi Kelayakan
3	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, dan Infrastruktur Penunjang Kawasan (PEN)	72.922.232.000	72.598.947.166	99,56	19 Dokumen Pra Studi kelayakan	19 Dokumen Pra Studi Kelayakan
	SATKER DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL					
B	**Subklaster Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**136.767.449.000**	**120.501.395.212**	**88,11**		
1	Melakukan Inventarisasi Sinkronisasi dan Koordinasi Integrasi Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Pusat dan Daerah	1.125.919.000	1.033.881.167	91,83	10 Sistem Informasi	10 Sistem Informasi
2	Pengembangan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) (PEN)	135.641.530.000	119.467.514.045	88,08	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi
	JUMLAH	**229.034.681.000**	**212.406.733.245**	**92,74**		

Lampiran 3
Rincian Belanja Jasa Konsultan Tahun 2021 yang Menghasilkan Kajian

No	Satker	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak
1	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Peluang Pengembangan Investasi Budidaya Kedelai dan Industri Pengolahannya	97.460.000
2	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Investment Project Ready to Offer (IPRO) Pengembangan Investasi Peternakan Sapi Terintegrasi di Kabupaten Barito Kuala T.A. 2021	650.644.500
3	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Bioplastik dari Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit T.A. 2021	234.415.500
4	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Tahun Anggaran 2021	96.910.000
5	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Peralatan Elektronik	280.784.900
6	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Kereta Api Barang: Studi kasus di Wilayah Sumatera Utara T.A. 2021	96.855.000
7	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Peluang dan Tantangan Pembiayaan Proyek Infrastruktur Rumah Sakit dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan badan usaha (KPBU) T.A. 2021	98.307.000
8	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Analisis Strategik Penanaman Modal Berbasis Infrastruktur: Optimalisasi Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Rangka Peningkatan Investasi Infrastruktur di Indonesia Tahun Anggaran 2021	98.560.000
9	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal T.A. 2021	98.560.000
10	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Potensi Carbon Market Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Investasi Energi Baru Terbarukan T.A. 2021	98.340.000
11	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi Skandium dan Besi Dalam Residu Bauksit Sebagai Bahan Baku Logam Paduan Alumunium dan Bahan Baku Baja T.A. 2021	233.537.000
12	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis Yang Siap Ditawarkan Di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri Yang Terintegrasi Dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan Dan Pariwisata Tahun Anggaran 2021	79.495.961.600
13	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Investment Project Ready To Offer (Ipro) Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan Tahun Anggaran 2021	656.172.000
14	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Peran Jasa dan Mendorong Pertumbuhan Perdagangan Ekspor	98.780.000
15	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Pengembangan Investasi di Sektor Wisata Kesehatan (Health Tourism) Tahun Anggaran 2021	98.670.000
16	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Kajian Potensi Diversifikasi Industri Turunan Katoda Tembaga selain Wire T.A. 2021	243.562.000

No	Satker	Nama Kegiatan	Nilai Kontrak
17	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Investment Project Ready to Offer (IPRO) Proyek Pariwisata Bokoharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan Kawasan Gili Gede dan Sekitarnya Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat T.A. 2021	347.287.600
18	Deputi Bidang Perencanaan PM	Penyusunan Investment Ready to Offer (IPRO) di Bidang Infrastruktur Skema KPBU T.A. 2021	98.494.000
21	Deputi Bidang Promosi PM	Fasilitasi Relokasi dan Diversifikasi Perusahaan Asing ke Indonesia	47.302.256.350
19	Deputi Bidang Promosi PM	Kajian Penyusunan Tabel Interregional Input Output (IRIO) Indonesia Tahun 2019 dan Pemanfaatannya untuk Analisis Dampak Investasi terhadap Perekonomian	495.000.000
20	Setama (Inspektorat)	Kajian Pembentukan Inspektorat Utama BKPM	96.690.000
21	Deputi Bidang Pengembangan Iklim PM	Pekerjaan Jasa Konsultan Subnational Doing Business Indonesia Tahun Anggaran 2021	1.284.196.100
22	Deputi Bidang Pengembangan Iklim PM	Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Peta Jalan Perbaikan Kemudahan Berusaha (Roadmap Ease of Doing Business)	16.562.230.480
23	Deputi Bidang Pengembangan Iklim PM	Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Kajian Evaluasi Obesitas Regulasi Terkait Ekonomi dan Investasi di Tingkat Kementerian/Lembaga TA 2021	1.129.929.000
24	Deputi Bidang Pengembangan Iklim PM	Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Kajian Evaluasi dan Rekomendasi Perubahan Regulasi/Peraturan Daerah yang Menghambat Investasi TA 2021	1.128.803.500
		TOTAL	**151.122.406.530**

Lampiran 4
Rincian kegiatan Program Prioritas Nasional

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Pengelolaan Sistem Informasi							
1	Pengadaan Lisensi/ATS yang Mendukung OSS	11.839.449.000	11.838.865.838	100,00	Sistem Informasi	1	1	100,00
2	Pengembangan Data Center dan DRC yang Mendukung OSS	24.475.942.000	24.463.783.981	99,95	Sistem Informasi	1	1	100,00
	Peningkatan Deregulasi Kebijakan Penanaman Modal							
3	Konsolidasi Kebijakan Penanaman Modal	3.402.196.000	3.331.042.661	97,91	Kegiatan	1	1	100,00
4	Fasilitasi Kebijakan Penanaman Modal	1.258.791.000	1.238.324.290	98,37	Badan Usaha	5	5	100,00
5	Rencana Aksi Peningkatan Peringkat EoDB	18.612.022.000	18.545.858.742	99,64	Rekomendasi Kebijakan	11	11	100,00
6	Sub National Doing Business	1.472.880.000	1.404.791.040	95,38	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100,00
7	Rekomendasi Perubahan Regulasi/ Peraturan yang Menghambat Investasi	1.515.348.000	1.439.378.434	94,99	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
8	Rekomendasi Peraturan Perizinan Investasi Tingkat Pusat/Kementerian Lembaga dan Daerah yang Disimplifikasi, Diharmonisasi, dan Disinkronisasi	2.304.793.000	2.280.881.423	98,96	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
	Pemberdayaan Usaha Nasional							
9	Kemitraan Usaha Nasional	1.412.361.000	1.403.812.426	99,39	UMKM	11	11	100,00
	Peningkatan Kualitas Strategi Promosi di Bidang Penanaman Modal							
10	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Tokyo	5.373.490.000	5.034.177.774	93,69	Minat Investasi	168	180	107,14
11	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) New York	4.034.523.000	4.034.114.511	99,99	Minat Investasi	167	198	118,56
12	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) London	5.609.997.000	5.511.991.517	98,25	Minat Investasi	126	130	103,17

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
13	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Sydney	4.961.649.000	4.961.546.209	100,00	Minat Investasi	54	116	214,81
14	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Singapore	4.484.977.000	4.484.462.004	99,99	Minat Investasi	641	647	100,94
15	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Abu Dhabi	5.156.108.000	5.154.275.787	99,96	Minat Investasi	112	116	103,57
16	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Taipei	1.711.648.000	1.711.314.100	99,98	Minat Investasi	28	70	250,00
17	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Seoul	6.153.450.000	6.152.533.450	99,99	Minat Investasi	495	518	104,65
18	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Beijing	391.863.000	8.680.668	2,22	Minat Investasi	28	0	0,00
19	Analisis Negara Target dan Negara Pesaing	1.352.869.000	1.297.435.390	95,90	Kajian	2	2	100,00
20	Fasilitasi Relokasi Perusahaan Asing ke Indonesia dan Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri	56.465.002.000	55.968.514.287	99,12	Perusahaan	20	28	140,00
	Promosi Penanaman Modal Terfokus dan Terintegrasi Berbasis Sektor dan Negara							
21	Pemasaran Investasi berdasarkan sektor pendukung prioritas nasional	13.241.847.000	13.106.514.025	98,98	Promosi	1	1	100,00
22	Business Development berdasarkan Sektor	793.187.000	734.011.696	92,54	Promosi	1	1	100,00
23	Partisipasi Expo 2020 Dubai	3.498.366.000	3.492.308.800	99,83	Promosi	1	1	100,00
	Fasilitasi Daerah dalam Rangka Kegiatan Promosi Penanaman Modal							
24	Fasilitasi pembinaan DPMPTSP terkait promosi penanaman modal	884.618.000	864.752.136	97,75	Daerah (Prov/Kab/Kota)	34	36	105,88
25	Fasilitasi Promosi Penanaman Modal Daerah di Luar Negeri	759.933.000	753.638.495	99,17	Minat Investasi	1	25	2500,00
	Penyelenggaraan Pameran dan Penyediaan Sarana Promosi Penanaman Modal Untuk Kegiatan di dalam dan Luar Negeri							
26	Pameran Penanaman Modal di Dalam Negeri	287.723.000	247.084.200	85,88	Promosi	4	6	150,00
27	Pameran Penanaman Modal di Luar Negeri	801.416.000	691.859.739	86,33	Promosi	2	3	150,00

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah I							
28	Supervisi Implementasi Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah I	13.358.000	12.095.380	90,55	Lembaga	1	1	100,00
29	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah I	148.550.000	147.797.429	99,49	Badan Usaha	10	45	450,00
30	Layanan Pendampingan Keberlanjutan Investasi	3.300.000.000	3.276.000.645	99,27	Badan Usaha	40	43	107,50
31	Workshop Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah I	40.780.000	40.375.710	99,01	Kegiatan	1	1	100,00
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah II							
32	Supervisi Implementasi LKPM Online di Wilayah II	9.780.000	9.092.000	92,97	Lembaga	1	1	100,00
33	Supervisi Implementasi Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah II	9.780.000	8.942.000	91,43	Lembaga	1	1	100,00
34	Supervisi Implementasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah II	9.780.000	9.092.000	92,97	Lembaga	1	1	100,00
35	Sosialisasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah II	40.350.000	32.388.200	80,27	orang	50	50	100,00
36	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah II	112.500.000	109.874.750	97,67	Badan Usaha	10	23	230,00
37	Mendorong Investasi Besar Bermitra dengan UMKM	23.059.965.000	23.048.739.043	99,95	Badan Usaha	60	89	148,33
38	Workshop LKPM Online di Wilayah II	8.650.000	6.833.690	79,00	Kegiatan	1	3	300,00
39	Workshop Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah II	8.650.000	6.833.600	79,00	Kegiatan	1	1	100,00
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah III							
40	Supervisi Implementasi LKPM Online di Wilayah III	6.868.000	6.092.000	88,70	Lembaga	1	1	100,00
41	Supervisi Implementasi Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah III	6.868.000	6.860.000	99,88	Lembaga	1	1	100,00
42	Supervisi Implementasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah III	6.868.000	6.860.000	99,88	Lembaga	1	1	100,00
43	Sosialisasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah III	11.130.000	11.101.800	99,75	orang	70	70	100,00

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
44	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah III	863.235.000	827.869.977	95,90	Badan Usaha	23	36	156,52
45	Eksekusi Realisasi Investasi pada Proyek-proyek PMA/PMDN Terdampak Covid-19 di Wilayah Barat	16.745.849.000	16.730.611.369	99,91	Badan Usaha	20	28	140,00
46	Workshop LKPM Online di Wilayah III	11.130.000	11.120.900	99,92	Kegiatan	1	1	100,00
47	Workshop Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah III	11.130.000	11.115.000	99,87	Kegiatan	1	1	100,00
48	Forum Fasilitasi Investasi di Wilayah III	11.130.000	10.952.300	98,40	Forum	1	1	100,00
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah IV							
49	Supervisi Implementasi LKPM Online di Wilayah IV	15.994.000	15.607.080	97,58	Lembaga	1	1	100,00
50	Supervisi Implementasi Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah IV	11.888.000	9.549.400	80,33	Lembaga	1	1	100,00
51	Supervisi Implementasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah IV	22.618.000	21.602.625	95,51	Lembaga	1	1	100,00
52	Sosialisasi Pembinaan Perlindungan Investasi di Wilayah IV	15.650.000	11.150.000	71,25	orang	30	30	100,00
53	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah IV	64.381.000	56.735.300	88,12	Badan Usaha	12	12	100,00
54	Eksekusi Realisasi Investasi pada Proyek-proyek PMA/PMDN Terdampak Covid-19 di Wilayah Timur	17.174.562.000	17.151.491.350	99,87	Badan Usaha	20	25	125,00
55	Workshop LKPM Online di Wilayah IV	19.300.000	16.676.930	86,41	Kegiatan	1	1	100,00
56	Workshop Aplikasi Pencabutan Perizinan di Wilayah IV	7.550.000	7.339.800	97,22	Kegiatan	1	1	100,00
57	Forum Fasilitasi Investasi di Wilayah IV	16.800.000	5.064.500	30,15	Forum	1	1	100,00
58	Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi termasuk Reformasi Ketenagakerjaan	9.000.000.000	8.801.337.853	97,79	Lembaga	33	33	100,00
	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Penanaman Modal							
59	Penetapan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha Pemerintah Daerah serta Percepatan Pelaksanaan Berusaha Kementerian/Lembaga	18.000.000.000	17.724.113.034	98,47	Lembaga	559	559	100,00

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sektor Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya							
60	Fasilitasi rencana proyek penanaman modal di bidang Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya	1.143.911.000	1.126.391.102	98,47	Proyek	10	10	100,00
61	Evaluasi Rencana Strategis BKPM	500.000.000	499.441.052	99,89	Dokumen Evaluasi	1	1	100,00
62	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di bidang Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya	1.300.000.000	1.264.572.439	97,27	Profil Proyek	1	1	100,00
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sektor Industri Manufaktur							
63	Fasilitasi rencana penanaman modal di bidang industri manufaktur	270.224.000	268.660.227	99,42	Badan Usaha	7	9	128,57
64	Workshop Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota	1.000.000.000	999.121.074	99,91	Kegiatan	4	4	100,00
65	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Umum Penanaman Modal untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota	600.000.000	599.880.000	99,98	Laporan	24	25	104,17
66	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di bidang Industri Manufaktur	1.313.339.000	1.222.962.276	93,12	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Jasa dan Kawasan							
67	Fasilitasi Rencana Penanaman Modal Proyek Strategis di Bidang Jasa dan Kawasan	596.645.000	560.803.451	93,99	Badan Usaha	2	2	100,00
68	Investment Project Ready to Offer (IPRO) pada Destinasi Pariwisata Prioritas	800.000.000	780.244.600	97,53	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100,00
69	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pariwisata	18.545.000.000	18.526.146.267	99,90	Rekomendasi Kebijakan	6	6	100,00
70	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, dan Infrastruktur Penunjang Kawasan	72.922.232.000	72.598.947.166	99,56	Rekomendasi Kebijakan	19	19	100,00
	Pengembangan Penanaman Modal Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)							
71	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Strategis di KEK	289.744.000	278.393.076	96,08	Badan Usaha	2	5	250,00

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Fasilitasi Percepatan Investasi Kerja Sama Pemerintah Swasta							
72	Fasilitasi Rencana Penanaman Modal Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	750.000.000	744.529.100	99,27	Badan Usaha	5	5	100,00
	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat							
73	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan PTSP di BKPM	3.099.696.000	2.795.582.754	90,19	IKM	1	1	100,00
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Infrastruktur							
74	Fasilitasi rencana proyek penanaman modal di bidang infrastruktur	777.823.000	776.055.509	99,77	Badan Usaha	10	10	100,00
75	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di bidang Infrastruktur	882.852.000	858.587.800	97,25	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
76	Analisis Strategik Penanaman Modal Berbasis Infrastruktur	250.000.000	248.560.000	99,42	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Penanaman Modal							
77	Rekomendasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Berusaha di Daerah	312.560.000	308.108.692	98,58	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
78	Rekomendasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Berusaha Sektor Primer, Sekunder dan Tersier	428.500.000	397.266.908	92,71	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
79	Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Pelaksanaan Berusaha	358.940.000	353.926.515	98,60	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
	Kerja Sama Bilateral di Bidang Penanaman Modal							
80	Hasil perundingan kerja sama penanaman modal bilateral	1.267.987.000	1.266.678.898	99,90	Kesepakatan	15	23	153,33
81	Kerja sama penanaman modal dengan dunia usaha dalam dan luar negeri	365.946.000	364.829.606	99,69	Kesepakatan	4	21	525,00
82	Konsultasi publik bahan posisi pertemuan kerja sama bilateral dan dunia usaha	650.000.000	647.098.606	99,55	Rekomendasi Kebijakan	19	42	221,05
	Kerja Sama Regional dan Multilateral di Bidang Penanaman Modal							
83	Data Outward Investment	100.000.000	99.706.000	99,71	Layanan	1	1	100,00

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
84	Hasil perundingan kerja sama penanaman modal regional dan multilateral	1.693.759.000	1.687.628.674	99,64	Kesepakatan	13	23	176,92
85	Konsultasi publik bahan posisi pertemuan kerja sama regional dan multilateral	198.822.000	197.630.637	99,40	Rekomendasi Kebijakan	13	26	200,00
86	Studi Outward Investment	179.243.000	177.942.129	99,27	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00
87	Penyelenggaraan Forum Fasilitasi Outward Investment	102.300.000	101.335.340	99,06	Forum	1	2	200,00
	JUMLAH	**381.741.065.000**	**378.058.299.186**	**99,04**		**3.042**	**3.421**	**112,46**

Lampiran 5
Rincian Persediaan Per 31 Desember 2021

NO	SATUAN KERJA		NILAI PERSEDIAAN Barang Konsumsi (Rp)
1	017202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	1.482.191.275
2	664852	DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	308.115.080
3	664873	DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL	5.744.313.520
4	664880	DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	30.476.450
		TOTAL	**7.565.096.325**

Lampiran 6
Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2021

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		Saldo 31 Desember 2021			
KODE	URAIAN	QTY	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
132111	**Peralatan dan Mesin**	**12.717**	**313.233.277.193**	**257.068.909.110**	**56.164.368.083**
30103	ALAT BANTU	60	16.830.865.090	16.794.007.947	36.857.143
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17.810.556.821	17.614.168.215	196.388.606
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83.244.300	83.244.300	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402.852.750	223.774.013	179.078.737
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29.525.000	26.007.500	3.517.500
30501	ALAT KANTOR	1.889	15.525.514.650	14.023.283.756	1.502.230.894
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5.872	37.495.582.847	29.081.607.606	8.413.975.241
30601	ALAT STUDIO	299	13.590.744.818	11.996.385.874	1.594.358.944
30602	ALAT KOMUNIKASI	106	1.052.737.389	1.028.470.889	24.266.500
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84.699.352	77.620.752	7.078.600
30701	ALAT KEDOKTERAN	39	511.671.453	377.595.193	134.076.260
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434.000.000	173.600.000	260.400.000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	73	904.189.445	820.176.945	84.012.500
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	7	12.570.000	2.797.669	9.772.331
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62.939.870	52.895.215	10.044.655
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24.800.000	24.800.000	0
31001	KOMPUTER UNIT	2.514	34.568.004.402	26.348.617.430	8.219.386.972
31002	PERALATAN KOMPUTER	1.614	172.825.314.318	137.450.941.957	35.374.372.361
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166.390.800	165.714.300	676.500
31503	ALAT SAR	2	9.250.000	9.250.000	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109.511.160	93.084.486	16.426.674
31901	PERALATAN OLAH RAGA	98	698.312.728	600.865.063	97.447.665
133111	**Gedung dan Bangunan**	**22**	**272.099.590.044**	**51.718.920.869**	**220.380.669.175**
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	270.030.794.044	51.492.109.707	218.538.684.337
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	2.068.796.000	226.811.162	1.841.984.838
134111	**Jalan dan Jembatan**	**6.211**	**1.908.177.000**	**1.908.177.000**	**-**
50101	JALAN	6.211	1.908.177.000	1.908.177.000	0
134112	**Irigasi**	**12**	**2.250.774.000**	**263.362.831**	**1.987.411.169**
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8	2.065.005.000	237.409.679	1.827.595.321
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4	185.769.000	25.953.152	159.815.848
134113	**Jaringan**	**7**	**4.863.164.183**	**1.978.681.391**	**2.884.482.792**
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1	9.955.000	9.955.000	0
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2	700.000.000	235.326.084	464.673.916
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2	91.410.000	31.186.937	60.223.063
50402	JARINGAN LISTRIK	2	4.061.799.183	1.702.213.370	2.359.585.813
135121	**Aset Tetap Lainnya**	**28**	**499.976.050**	**444.976.050**	**55.000.000**
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499.976.050	444.976.050	55.000.000
TOTAL		**18.997**	**594.854.958.470**	**313.383.027.251**	**281.471.931.219**

Lampiran Pendukung Lainnya

- Daftar Persediaan per 31 Desember 2021
- Daftar Tanah per 31 Desember 2021
- Daftar Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021
- Daftar Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel 31 Desember 2021
- Daftar Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021
- Daftar Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021
- Daftar Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021
- Daftar Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021
- Laporan Keuangan eRekon
- Laporan Barang Milik Negara eRekon

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2021

No	Kode	Uraian	Jumlah
	117111	**Barang Konsumsi**	
1	1010301001	Alat Tulis	83.941.435
2	1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	23.593.240
3	1010301003	Penjepit Kertas	93.355.150
4	1010301004	Penghapus/Korektor	6.746.326
5	1010301005	Buku Tulis	12.037.625
6	1010301006	Ordner Dan Map	278.846.820
7	1010301007	Penggaris	1.898.850
8	1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	8.395.410
9	1010301009	Pita Mesin Ketik	647.500
10	1010301010	Alat Perekat	19.653.660
11	1010301012	Staples	33.480
12	1010301014	Barang Cetakan	64.185.000
13	1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	277.708.755
14	1010302001	Kertas HVS	119.366.285
15	1010302002	Berbagai Kertas	63.399.000
16	1010302003	Kertas Cover	2.634.200
17	1010302004	Amplop	40.221.000
18	1010302005	Kop Surat	93.575.000
19	1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	56.381.155
20	1010303001	Transparant Sheet	1.717.700
21	1010303002	Tinta Cetak	1.457.500
22	1010304004	Tinta/Toner Printer	252.939.250
23	1010304006	USB/Flash Disk	34.741.350
24	1010304010	Mouse	784.000
25	1010304999	Bahan Komputer Lainnya	20.111.900
26	1010306010	Batu Baterai	3.506.461
27	1010309003	Stempel	9.867.000
28	1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	3.411.202
29	1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	82.563.577
30	1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	27.900
31	1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	4.585.600
32	1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	47.226.316
33	1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	9.241.558
34	1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	98.437.058
35	1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	673.092
36	1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	2.281.210
37	1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	488.250
		Jumlah Barang Konsumsi	**1.820.680.815**
	117124	**Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat**	
1	1010501004	Peralatan dan Mesin	5.744.313.520
		Jumlah Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	**5.744.313.520**
		JUMLAH	**7.564.994.335**

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR TANAH PER 31 DESEMBER 2021

No	Kode Barang	Nama Barang	Bukti Kepemilikan	Luas	Nilai
1	2010101003	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	SHP No 250 Tanggal 25-11-2013	236m^2	1.597.158.000
2	2010101003	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	SHP No. 150 Tanggal 14-03-2018	162m^2	1.120.416.000
3	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	SHP No 98 Tanggal 02-01-2010	1.8496m^2	1.944.165.424.000
4	2010104002	Tanah Bangunan Pendidikan dan Pelatihan	SHGB No. 1721 Tanggal 12-03-2004	9.202m^2	12.663.921.000
				JUMLAH	**1.959.546.919.000**

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah/Unit)	NILAI PEROLEHAN
	132111	**PERALATAN DAN MESIN**		
1	30103	ALAT BANTU	60	16.830.865.090
2	30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17.810.556.821
3	30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83.244.300
4	30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402.852.750
5	30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29.525.000
6	30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0
7	30501	ALAT KANTOR	1.889	15.525.514.650
8	30502	ALAT RUMAH TANGGA	5.872	37.495.582.847
9	30601	ALAT STUDIO	299	13.590.744.818
10	30602	ALAT KOMUNIKASI	106	1.052.737.389
11	30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84.699.352
12	30701	ALAT KEDOKTERAN	39	511.671.453
13	30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434.000.000
14	30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	73	904.189.445
15	30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	7	12.570.000
16	30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0
17	30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62.939.870
18	30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24.800.000
19	31001	KOMPUTER UNIT	2.514	34.568.004.402
20	31002	PERALATAN KOMPUTER	1.614	172.825.314.318
21	31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166.390.800
22	31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0
23	31503	ALAT SAR	2	9.250.000
24	31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109.511.160
25	31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0
26	31901	PERALATAN OLAH RAGA	98	698.312.728
JUMLAH			**12.717**	**313.233.277.193**

DAFTAR PERALATAN DAN MESIN EKSTRAKOMPTABEL
PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah/Unit)	NILAI
	132111	**PERALATAN DAN MESIN**		
1	30103	ALAT BANTU	0	0
2	30501	ALAT KANTOR	22	4.598.000
3	30502	ALAT RUMAH TANGGA	70	32.856.500
4	30601	ALAT STUDIO	0	0
5	30602	ALAT KOMUNIKASI	174	38.607.103
6	30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0
7	30701	ALAT KEDOKTERAN	5	1.265.000
8	30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2	209.000
9	31001	KOMPUTER UNIT	2	2
10	31002	PERALATAN KOMPUTER	3	760.000
JUMLAH				**78.295.605**

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR GEDUNG DAN BANGUNAN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Unit)	NILAI
1	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	184.109.401.044
2	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	393.042.000
3	4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	5	2.264.332.000
4	4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	7.074.015.000
5	4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	4.960.090.000
6	4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	1	1.110.666.000
7	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	5	286.387.000
8	4010132001	Bangunan Tempat Parkir	0	0
9	4010133004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	1	69.832.861.000
10	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	2	253.078.000
11	4010205001	Asrama Permanen	1	1.815.718.000
12	4040104001	Pagar Permanen	0	0
13	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	184.109.401.044
14	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	393.042.000
		JUMLAH	**22**	**272.099.590.044**

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
	134111	**JALAN DAN JEMBATAN**	**6.211 m^2**	**1.908.177.000**
1	50101	JALANKHUSUS KOMPLEKS	6.211 m^2	1.908.177.000
	134112	**IRIGASI**	**12 Unit**	**2.250.774.000**
1	50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8 Unit	2.065.005.000
2	50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4 Unit	185.769.000
	134113	**JARINGAN**	**7 Unit**	**4.863.164.183**
1	50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1 Uit	9.955.000
2	50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2 Unit	700.000.000
3	50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2 Unit	91.410.000
4	50402	JARINGAN LISTRIK	2 Unit	4.061.799.183
		JUMLAH		**9.022.115.183**

DAFTAR ASET TETAP LAINNYA PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah)	NILAI
	135121	**ASET TETAP LAINNYA**		
1	60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.529	352.101.599
2	60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499.976.050
		JUMLAH	**1.557**	**852.077.649**

Lampiran Pendukung Lainnya

DAFTAR ASET TAK BERWUJUD PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Unit)	NILAI
1	162151	SOFTWARE	54	128.670.148.810
2	162171	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	18	8.734.963.900
3	162191	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA	5	2.711.199.850
		JUMLAH	**77**	**140.116.212.560**

LAPORAN KEUANGAN E-REKON

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 11/05/22 10:20 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_kl_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	12,066,147,893	12,066,147,893	0	0	1,248,816,608	1,248,816,608	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	12,066,147,893	12,066,147,893	**0**	0	1,248,816,608	1,248,816,608	**0**
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	136,785,351,000	134,929,994,764	(1,855,356,236)	99	134,805,638,000	129,469,640,263	(5,335,997,737)	96
	BELANJA BARANG	624,389,869,000	602,871,781,936	(21,518,087,064)	97	356,128,014,000	351,728,489,554	(4,399,524,446)	99
	BELANJA MODAL	73,603,500,000	73,220,302,284	(383,197,716)	99	33,473,054,000	30,882,925,842	(2,590,128,158)	92
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	834,778,720,000	811,022,078,984	(23,756,641,016)	**97**	524,406,706,000	512,081,055,659	(12,325,650,341)	**98**
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.P.KL.2
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL					
065010100K	Kode UAPPAW Tidak Ada					
017202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	0	144,479,895	0	144,479,895	0
664852	KANTOR DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	0	80,488,241	0	80,488,241	0
664880	KANTOR DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	0	39,935,077	0	39,935,077	0
670650	KANTOR DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL	0	11,799,744,680	0	11,799,744,680	0
	JUMLAH PENDAPATAN 065010100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	0	12,064,647,893	0	12,064,647,893	
065012900	BA(065) ES1(01) BANTEN					
290018	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI BANTEN	0	1,500,000	0	1,500,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN 065012900 BA(065) ES1(01) BANTEN	0	1,500,000	0	1,500,000	
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.P.KL.3
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	100,099,999	0	100,099,999	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	172,711,772	0	172,711,772	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	49,903,167	0	49,903,167	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,752,832,955	0	9,752,832,955	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,988,200,000	0	1,988,200,000	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	2,400,000	0	2,400,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN KOORDINASI PENANAMAN	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.P.KL.1
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	100,099,999	0	100,099,999	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	100,099,999	0	100,099,999	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	172,711,772	0	172,711,772	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	172,711,772	0	172,711,772	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	49,903,167	0	49,903,167	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,752,832,955	0	9,752,832,955	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,988,200,000	0	1,988,200,000	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	2,400,000	0	2,400,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	11,793,336,122	0	11,793,336,122	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	12,066,147,893	0	12,066,147,893	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL							
51	BELANJA PEGAWAI	155,618,063,000	136,785,351,000	135,922,871,243	992,876,479	134,929,994,764	98.64	1,855,356,236
52	BELANJA BARANG	831,278,358,000	624,389,869,000	603,012,321,032	140,539,096	602,871,781,936	96.55	21,518,087,064
53	BELANJA MODAL	102,433,689,000	73,603,500,000	73,220,302,284	0	73,220,302,284	99.48	383,197,716
	JUMLAH BELANJA (01) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	1,089,330,110,000	834,778,720,000	812,155,494,559	1,133,415,575	811,022,078,984	97.29	23,756,641,016
	JUMLAH BELANJA	1,089,330,110,000	834,778,720,000	812,155,494,559	1,133,415,575	811,022,078,984	97.29	23,756,641,016

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
ED	Program Penanaman Modal							
2023	Kerjasama Standardisasi Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal Daerah	1,300,000,000	0	0	0	0	0	0
2024	Kerjasama Pembinaan Teknis Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal Daerah	1,834,890,000	0	0	0	0	0	0
2025	Kerjasama Penanaman Modal Luar Negeri	4,520,000,000	0	0	0	0	0	0
3213	Peningkatan Deregulasi Kebijakan Penanaman Modal	45,240,000,000	28,566,030,000	28,240,276,590	0	28,240,276,590	98.86	325,753,410
3214	Pengembangan Potensi Penanaman Modal Daerah	3,952,967,000	3,088,317,000	3,036,243,896	0	3,036,243,896	98.31	52,073,104
3215	Pemberdayaan Usaha Nasional	3,100,000,000	3,433,752,000	3,357,536,456	0	3,357,536,456	97.78	76,215,544
3216	Peningkatan Kualitas Strategi Promosi di Bidang Penanaman Modal	167,012,000,000	96,108,744,000	94,711,147,773	80,143,946	94,631,003,827	98.46	1,477,740,173
3217	Promosi Penanaman Modal Terfokus dan Terintegrasi Berbasis Sektor dan Negara	52,000,000,000	17,533,400,000	17,332,834,521	0	17,332,834,521	98.86	200,565,479
3218	Fasilitasi Daerah dalam Rangka Kegiatan Promosi Penanaman Modal	7,500,000,000	2,875,624,000	2,822,708,475	0	2,822,708,475	98.16	52,915,525
3219	Penyelenggaraan Pameran dan Penyediaan Sarana Promosi Penanaman Modal Untuk Kegiatan di dalam dan Luar Negeri	39,000,000,000	38,974,433,000	38,676,692,966	0	38,676,692,966	99.24	297,740,034
3225	Peningkatan Kualitas Pelayanan Fasilitas Berusaha	3,478,574,000	2,623,675,000	2,549,862,062	0	2,549,862,062	97.19	73,812,938
3226	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah I	7,509,163,000	4,370,012,000	4,330,358,052	1,022,400	4,329,335,652	99.07	40,676,348
3227	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah II	33,350,000,000	24,846,263,000	24,808,057,871	2,278,100	24,805,779,771	99.84	40,483,229
3228	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah III	29,150,000,000	20,025,014,000	19,911,125,867	0	19,911,125,867	99.43	113,888,133
3229	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah IV	44,829,983,000	29,175,444,000	28,872,785,739	8,160,600	28,864,625,139	3319.98	310,818,861
3230	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Penanaman Modal	20,000,000,000	18,000,000,000	17,724,113,034	0	17,724,113,034	98.47	275,886,966
3231	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sektor Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya	4,700,000,000	3,921,314,000	3,855,395,793	0	3,855,395,793	98.32	65,918,207
3232	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sektor Industri Manufaktur	4,900,000,000	4,291,803,000	4,154,251,433	0	4,154,251,433	96.8	137,551,567

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
3233	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Jasa dan Kawasan	115,700,000,000	93,713,877,000	93,309,807,359	860,000	93,308,947,359	99.57	404,929,641
3234	Pengembangan Penanaman Modal Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	500,000,000	289,744,000	278,393,076	0	278,393,076	96.08	11,350,924
4188	Peningkatan Pelayanan Perizinan Berusaha	9,960,900,000	8,892,461,000	8,876,326,944	0	8,876,326,944	99.82	16,134,056
4189	Peningkatan Kualitas Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	159,300,000,000	141,223,511,000	124,703,051,882	0	124,703,051,882	88.3	16,520,459,118
4190	Fasilitasi Kepatuhan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha	3,224,250,000	2,400,143,000	2,364,107,313	0	2,364,107,313	98.5	36,035,687
5089	Fasilitasi Percepatan Investasi Kerja Sama Pemerintah Swasta	700,000,000	750,000,000	744,529,100	0	744,529,100	99.27	5,470,900
5264	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat	4,000,000,000	3,099,696,000	2,795,582,754	0	2,795,582,754	90.19	304,113,246
5265	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Infrastruktur	5,275,000,000	2,784,030,000	2,728,765,662	0	2,728,765,662	98.01	55,264,338
	JUMLAH BELANJA PROGRAM ED	772,037,727,000	550,987,287,000	530,183,954,618	92,465,046	530,091,489,572	96.224	**20,895,797,428**
WA	Program Dukungan Manajemen							
3204	Pengawasan/Pemeriksaan Fungsional Terhadap Pelaksanaan Tugas di Lingkungan BKPM	2,500,000,000	1,560,000,000	1,544,027,400	0	1,544,027,400	98.98	15,972,600
3205	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanaman Modal	228,227,615,000	216,979,996,000	215,531,410,316	1,036,272,779	214,495,137,537	98.85	2,484,858,463
3206	Pengelolaan Sistem Informasi	39,500,000,000	36,616,241,000	36,597,715,069	0	36,597,715,069	99.95	18,525,931
3207	Pengelolaan Data dan Informasi Penanaman Modal	1,564,768,000	1,008,028,000	1,006,751,385	0	1,006,751,385	99.87	1,276,615
3208	Pengembangan Sumber Daya Manusia	10,000,000,000	3,687,000,000	3,672,630,492	0	3,672,630,492	99.61	14,369,508
3209	Peningkatan Pelayanan Hukum Penanaman Modal	2,000,000,000	1,370,000,000	1,367,803,535	0	1,367,803,535	99.84	2,196,465
3210	Perencanaan dan Evaluasi Program dan Anggaran BKPM	3,000,000,000	1,770,800,000	1,750,161,343	0	1,750,161,343	98.83	20,638,657
3211	Penyempurnaan Produk Hukum Penanaman Modal serta Peningkatan Pelayanan Hubungan Masyarakat, Keprotokolan	30,500,000,000	15,141,311,000	14,898,888,396	403,750	14,898,484,646	98.4	242,826,354
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	317,292,383,000	278,133,376,000	276,369,387,936	1,036,676,529	275,332,711,407	99.366	**2,800,664,593**
ED	Program Penanaman Modal							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6481	Nama Kegiatan Tidak Ada	0	1,100,000,000	1,059,302,115	0	1,059,302,115	96.3	40,697,885
6482	Nama Kegiatan Tidak Ada	0	2,283,933,000	2,278,607,110	2,574,000	2,276,033,110	99.65	7,899,890
6483	Nama Kegiatan Tidak Ada	0	2,274,124,000	2,264,242,780	1,700,000	2,262,542,780	99.49	11,581,220
	JUMLAH BELANJA PROGRAM ED	0	5,658,057,000	5,602,152,005	4,274,000	5,597,878,005	99.012	**60,178,995**
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	1,089,330,110,000	834,778,720,000	812,155,494,559	1,133,415,575	811,022,078,984	97.29	**23,756,641,016**
	JUMLAH	**1,089,330,110,000**	**834,778,720,000**	**812,155,494,559**	**1,133,415,575**	**811,022,078,984**	**97.29**	**23,756,641,016**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30,908,648,000	29,558,648,000	29,470,551,940	20,420,972	29,450,130,968	99.7	108,517,032
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	565,000	565,000	476,726	16,445	460,281	84.38	104,719
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,171,370,000	2,055,370,000	2,034,614,304	1,894,650	2,032,719,654	98.99	22,650,346
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	523,393,000	523,393,000	501,892,634	210,408	501,682,226	95.89	21,710,774
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,530,575,000	4,139,575,000	4,065,810,000	77,755,000	3,988,055,000	98.22	151,520,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,252,880,000	962,880,000	871,990,000	4,860,000	867,130,000	90.56	95,750,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	455,964,000	216,964,000	203,177,023	0	203,177,023	93.65	13,786,977
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,500,478,000	1,570,478,000	1,563,330,540	1,158,720	1,562,171,820	99.54	8,306,180
511129	Belanja Uang Makan PNS	6,605,544,000	4,805,601,000	4,544,520,000	4,245,500	4,540,274,500	94.57	265,326,500
511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	8,062,177,000	7,423,237,000	7,502,947,000	102,357,514	7,400,589,486	101.07	22,647,514
511142	Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	2,437,732,000	1,786,731,000	1,975,505,000	227,458,159	1,748,046,841	110.57	38,684,159
511145	Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff PNS	20,877,480,000	17,932,939,000	18,032,417,923	331,008,204	17,701,409,719	100.55	231,529,281
511149	Belanja Lokal Staff Lainnya	9,272,806,000	8,173,747,000	8,221,172,000	196,755,599	8,024,416,401	100.58	149,330,599
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,630,301,000	780,301,000	769,055,000	22,760,000	746,295,000	98.56	34,006,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	91,229,913,000	79,930,429,000	79,757,460,090	990,901,171	78,766,558,919	99.78	1,163,870,081
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	612,500,000	319,375,000	310,625,000	0	310,625,000	97.26	8,750,000
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	3,860,850,000	1,571,927,000	1,571,917,500	0	1,571,917,500	100	9,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	4,473,350,000	1,891,302,000	1,882,542,500	0	1,882,542,500	99.54	8,759,500
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7,200,000,000	6,440,000,000	6,244,562,674	903,260	6,243,659,414	96.97	196,340,586
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	7,200,000,000	6,440,000,000	6,244,562,674	903,260	6,243,659,414	96.97	196,340,586
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	214,800,000	88,980,000	74,422,000	0	74,422,000	83.64	14,558,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	214,800,000	88,980,000	74,422,000	0	74,422,000	83.64	14,558,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52,500,000,000	48,434,640,000	47,963,883,979	1,072,048	47,962,811,931	99.03	471,828,069
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	52,500,000,000	48,434,640,000	47,963,883,979	1,072,048	47,962,811,931	99.03	471,828,069
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	155,618,063,000	136,785,351,000	135,922,871,243	992,876,479	134,929,994,764	99.37	1,855,356,236
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	22,626,378,000	22,791,853,000	22,718,990,594	0	22,718,990,594	99.68	72,862,406

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	342,000,000	283,500,000	268,500,200	0	268,500,200	94.71	14,999,800
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	83,150,000	45,531,000	22,248,800	0	22,248,800	48.87	23,282,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,141,296,000	3,875,946,000	3,707,857,000	46,659,300	3,661,197,700	95.66	214,748,300
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,943,900,000	1,515,712,000	1,508,400,300	0	1,508,400,300	99.52	7,311,700
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,831,080,000	5,489,099,000	5,232,249,358	0	5,232,249,358	95.32	256,849,642
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	30,967,804,000	34,001,641,000	33,458,246,252	46,659,300	33,411,586,952	98.4	590,054,048
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	21,053,689,000	14,172,857,000	13,848,559,040	29,862,637	13,818,696,403	97.71	354,160,597
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	16,736,870,000	13,619,150,000	13,035,951,000	1,700,000	13,034,251,000	95.72	584,899,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,646,578,000	7,876,477,000	7,479,133,707	15,007,351	7,464,126,356	94.96	412,350,644
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	52,437,137,000	35,668,484,000	34,363,643,747	46,569,988	34,317,073,759	96.34	1,351,410,241
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,213,125,000	4,008,487,000	3,774,840,442	1,217,693	3,773,622,749	94.17	234,864,251
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	380,000,000	461,047,000	459,116,310	0	459,116,310	99.58	1,930,690
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	8,593,125,000	4,469,534,000	4,233,956,752	1,217,693	4,232,739,059	94.73	236,794,941
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	7,524,000,000	7,176,000,000	7,175,784,896	0	7,175,784,896	100	215,104
522112	Belanja Langganan Telepon	1,203,806,000	781,891,000	758,654,885	3,683,974	754,970,911	97.03	26,920,089
522113	Belanja Langganan Air	300,000,000	202,500,000	202,411,365	0	202,411,365	99.96	88,635
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	221,280,000	159,324,000	159,324,000	0	159,324,000	100	0
522131	Belanja Jasa Konsultan	220,386,055,000	208,643,225,000	208,179,659,112	0	208,179,659,112	99.78	463,565,888
522141	Belanja Sewa	78,220,347,000	77,122,757,000	76,517,813,860	18,286,701	76,499,527,159	99.22	623,229,841
522151	Belanja Jasa Profesi	15,210,620,000	9,658,256,000	8,541,107,897	403,750	8,540,704,147	88.43	1,117,551,853
522191	Belanja Jasa Lainnya	169,266,844,000	118,446,062,000	104,425,054,880	0	104,425,054,880	88.16	14,021,007,120
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4,620,050,000	4,736,707,000	4,215,567,513	0	4,215,567,513	89	521,139,487
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	496,953,002,000	426,926,722,000	410,175,378,408	22,374,425	410,153,003,983	96.08	16,773,718,017
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,298,451,000	8,344,622,000	8,329,730,414	0	8,329,730,414	99.82	14,891,586
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,416,975,000	4,916,962,000	4,905,966,703	0	4,905,966,703	99.78	10,995,297
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	120,000,000	706,227,000	702,224,490	0	702,224,490	99.43	4,002,510
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	117,200,000	210,701,000	208,210,000	0	208,210,000	98.82	2,491,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	8,952,626,000	14,178,512,000	14,146,131,607	0	14,146,131,607	99.77	32,380,393
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	60,758,445,000	20,542,714,000	19,935,915,200	2,055,000	19,933,860,200	97.05	608,853,800
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,261,480,000	1,109,858,000	979,802,300	0	979,802,300	88.28	130,055,700

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,479,758,000	22,944,490,000	22,194,250,613	560,000	22,193,690,613	96.73	750,799,387
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40,653,993,000	40,189,992,000	39,461,017,207	9,017,100	39,452,000,107	98.19	737,991,893
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	113,153,676,000	84,787,054,000	82,570,985,320	11,632,100	82,559,353,220	97.39	2,227,700,780
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	30,968,536,000	4,258,700,000	4,077,621,351	12,085,590	4,065,535,761	95.75	193,164,239
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	88,577,452,000	9,267,569,000	9,154,704,795	0	9,154,704,795	98.78	112,864,205
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	119,545,988,000	13,526,269,000	13,232,326,146	12,085,590	13,220,240,556	97.83	306,028,444
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	0	1,110,900,000	1,110,900,000	0	1,110,900,000	100	0
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	675,000,000	9,720,753,000	9,720,752,800	0	9,720,752,800	100	200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	675,000,000	10,831,653,000	10,831,652,800	0	10,831,652,800	100	200
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	831,278,358,000	624,389,869,000	603,012,321,032	140,539,096	602,871,781,936	96.58	21,518,087,064
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53,392,724,000	44,821,699,000	44,527,019,600	0	44,527,019,600	99.34	294,679,400
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	0	320,000,000	318,900,000	0	318,900,000	99.66	1,100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	53,392,724,000	45,141,699,000	44,845,919,600	0	44,845,919,600	99.34	295,779,400
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1,431,956,000	1,389,251,880	0	1,389,251,880	97.02	42,704,120
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	1,431,956,000	1,389,251,880	0	1,389,251,880	97.02	42,704,120
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	841,716,000	0	0	0	0		0
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset	48,199,249,000	27,029,845,000	26,985,130,804	0	26,985,130,804	99.83	44,714,196
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	49,040,965,000	27,029,845,000	26,985,130,804	0	26,985,130,804	99.83	44,714,196
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	102,433,689,000	73,603,500,000	73,220,302,284	0	73,220,302,284	99.48	383,197,716
	JUMLAH BELANJA	1,089,330,110,000	834,778,720,000	812,155,494,559	1,133,415,575	811,022,078,984	97.29	23,756,641,016

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 11/05/22 10:24
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,831,080,000	5,489,099,000	5,232,249,358	0	5,232,249,358	95.32	256,849,642
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,831,080,000	5,489,099,000	5,232,249,358	0	5,232,249,358	95.32	256,849,642
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4,620,050,000	4,736,707,000	4,215,567,513	0	4,215,567,513	89	521,139,487
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	4,620,050,000	4,736,707,000	4,215,567,513	0	4,215,567,513	89	521,139,487
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,451,130,000	10,225,806,000	9,447,816,871	0	9,447,816,871	92.39	777,989,129
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	320,000,000	318,900,000	0	318,900,000	99.66	1,100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	320,000,000	318,900,000	0	318,900,000	99.66	1,100,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	320,000,000	318,900,000	0	318,900,000	99.66	1,100,000
	JUMLAH BELANJA	6,451,130,000	10,545,806,000	9,766,716,871	0	9,766,716,871	92.61	779,089,129

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	40,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	73,668,353	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1,447,191,717	0
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	16,135,415	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	2,837,578,206	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,760,640	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	10,579,573,728	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,493,807,677	0
0.0	131111	Tanah	1,959,546,919,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	275,275,280,660	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	270,710,338,164	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,250,774,000	0
0.0	134113	Jaringan	4,863,164,183	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	852,077,649	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	231,305,700,347
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	39,865,687,698
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,908,177,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	175,954,551
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,854,883,899
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	444,976,050
0.0	162151	Software	101,684,918,006	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	6,261,921,106	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	79,325,168,019
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	20,688,977
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	615,176,542
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	1,373,320,076
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	1,207,261,369
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	73,708,353
0.0	391111	Ekuitas	0	2,294,080,786,373
JUMLAH			**2,652,251,489,254**	**2,652,251,489,254**

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA

PER DESEMBER 2021 DAN 2020

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_kl_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	202,407,079	73,708,353	128,698,726	174.61
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,141,919,381	1,447,191,717	694,727,664	48.01
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	4,510,079,073	2,853,713,621	1,656,365,452	58.04
Piutang Bukan Pajak	38,167,100	10,583,334,368	(10,545,167,268)	(99.64)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	38,167,100	10,583,334,368	(10,545,167,268)	(99.64)
Persediaan	7,564,994,335	2,493,807,677	5,071,186,658	203.35
JUMLAH ASET LANCAR	**14,457,566,968**	**17,451,755,736**	**(2,994,188,768)**	**(17.16)**
ASET TETAP				
Tanah	1,959,546,919,000	1,959,546,919,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	313,233,277,193	275,275,280,660	37,957,996,533	13.79
Gedung dan Bangunan	272,099,590,044	270,710,338,164	1,389,251,880	0.51
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,022,115,183	9,022,115,183	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	852,077,649	852,077,649	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(313,480,325,506)	(275,555,379,545)	(37,924,945,961)	13.76
JUMLAH ASET TETAP	**2,241,273,653,563**	**2,239,851,351,111**	**1,422,302,452**	**0.06**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	140,116,212,560	113,131,081,756	26,985,130,804	23.85
Aset Lain-lain	6,410,421,679	6,261,921,106	148,500,573	2.37
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(92,711,210,763)	(79,325,168,019)	(13,386,042,744)	16.87
JUMLAH ASET LAINNYA	**53,815,423,476**	**40,067,834,843**	**13,747,588,633**	**34.31**
JUMLAH ASET	**2,309,546,644,007**	**2,297,370,941,690**	**12,175,702,317**	**0.53**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,374,716,755	2,009,185,595	365,531,160	18.19
Pendapatan Diterima Dimuka	572,530,036	1,207,261,369	(634,731,333)	(52.58)
Uang Muka dari KPPN	202,407,079	73,708,353	128,698,726	174.61
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**3,149,653,870**	**3,290,155,317**	**(140,501,447)**	**(4.27)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**3,149,653,870**	**3,290,155,317**	**(140,501,447)**	**(4.27)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	2,306,396,990,137	2,294,080,786,373	12,316,203,764	0.54
JUMLAH EKUITAS	**2,306,396,990,137**	**2,294,080,786,373**	**12,316,203,764**	**0.54**
JUMLAH EKUITAS	**2,306,396,990,137**	**2,294,080,786,373**	**12,316,203,764**	**0.54**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**2,309,546,644,007**	**2,297,370,941,690**	**12,175,702,317**	**0.53**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	29,944,300	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	172,462,779	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	2,141,919,381	0
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	15,994,228	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	4,494,084,845	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	38,061,650	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	105,450	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,820,680,815	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	5,744,313,520	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	1,959,546,919,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	313,233,277,193	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	272,099,590,044	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,250,774,000	0
0.0	134113	Jaringan	4,863,164,183	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	852,077,649	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	257,068,909,110
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	51,718,920,869
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,908,177,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	360,661,086
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,978,681,391
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	444,976,050
0.0	162151	Software	128,670,048,810	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850	0
0.0	162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	6,410,421,679	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	92,711,210,763
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	97,158,549
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	619,615,865
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	1,657,942,341
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	572,530,036
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	202,407,079
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	811,022,078,984
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	12,066,147,893	0
0.0	313211	Transfer Keluar	96,600,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	2,294,080,786,373
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	118,875,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	100,099,999

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	634,731,333
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	172,711,772
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	42,672,135
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	1,129,225,078
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	0
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan	0	2,400,000
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	3,096,093
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	29,532,939,840	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	20,420,972
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	488,363	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	16,445
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,037,881,384	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	1,894,650
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	502,536,942	0
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	210,408
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	4,065,810,000	0
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	77,755,000
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	871,990,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	4,860,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	203,281,981	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,563,330,540	0
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	1,158,720
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	4,544,520,000	0
3.1	511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	4,245,500
3.0	511141	Beban Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	7,382,955,456	0
3.1	511141	Pengembalian Beban Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	0	102,357,514
3.0	511142	Beban Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	2,068,631,350	0
3.1	511142	Pengembalian Beban Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff	0	227,458,159
3.0	511145	Beban Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff	18,059,401,612	0
3.1	511145	Pengembalian Beban Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk	0	331,008,204
3.0	511149	Beban Lokal Staff Lainnya	8,010,984,670	0
3.1	511149	Pengembalian Beban Lokal Staff Lainnya	0	196,755,599
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	769,625,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	22,760,000
3.0	511512	Beban Tunjangan Pegawai Non PNS	293,125,000	0
3.0	511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	1,571,917,500	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	6,240,544,148	0
3.1	512111	Pengembalian Beban Uang Honor Tetap	0	903,260
3.0	512211	Beban Uang Lembur	74,422,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	47,964,025,166	0
3.1	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	1,072,048
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	22,772,897,504	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	268,500,200	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22,248,800	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3,707,857,000	0
3.1	521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	46,659,300
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,508,400,300	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	5,232,249,358	0
3.0	521211	Beban Bahan	13,846,259,869	0
3.1	521211	Pengembalian Beban Bahan	0	29,862,637
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,035,951,000	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	1,700,000
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7,477,219,998	0
3.1	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	15,007,351
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	7,180,465,586	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	757,626,054	0
3.1	522112	Pengembalian Beban Langganan Telepon	0	3,683,974
3.0	522113	Beban Langganan Air	202,047,165	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	159,324,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	208,179,659,112	0
3.0	522141	Beban Sewa	76,091,312,489	0
3.1	522141	Pengembalian Beban Sewa	0	18,286,701
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	8,541,107,897	0
3.1	522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0	403,750
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	109,656,471,308	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4,215,567,513	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,329,730,414	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,905,966,703	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	702,224,490	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	208,210,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	19,935,915,200	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	2,055,000
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	979,802,300	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,194,250,613	0
3.1	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	560,000
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	39,461,017,207	0
3.1	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	9,017,100
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4,067,608,406	0
3.1	524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	12,085,590
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	9,154,704,795	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25,763,208,763	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11,853,233,171	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	184,706,535	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	123,797,492	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	13,267,167,744	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,590,950,401	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	4,990,739,280	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	314,577,000	0
JUMLAH			**3,517,661,189,788**	**3,517,661,189,788**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	23,756,641,016	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	12,066,147,893	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	29,558,648,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	565,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	2,055,370,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	523,393,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	4,139,575,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	962,880,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	216,964,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,570,478,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	4,805,601,000
2.0	511141	Allotment Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	0	7,423,237,000
2.0	511142	Allotment Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di	0	1,786,731,000
2.0	511145	Allotment Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk	0	17,932,939,000
2.0	511149	Allotment Belanja Lokal Staff Lainnya	0	8,173,747,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	780,301,000
2.0	511512	Allotment Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	319,375,000
2.0	511519	Allotment Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	1,571,927,000
2.0	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap	0	6,440,000,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	88,980,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	48,434,640,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	22,791,853,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	283,500,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	45,531,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	3,875,946,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	1,515,712,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan	0	5,489,099,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	14,172,857,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	13,619,150,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	7,876,477,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	0	0
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	4,008,487,000
2.0	521832	Allotment Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	461,047,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	7,176,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	781,891,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	202,500,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	159,324,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	208,643,225,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	77,122,757,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	9,658,256,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	118,446,062,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	4,736,707,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	8,344,622,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	4,916,962,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	706,227,000
2.0	523199	Allotment Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	210,701,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	20,542,714,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	1,109,858,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	0	22,944,490,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	40,189,992,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	4,258,700,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	9,267,569,000
2.0	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan	0	1,110,900,000
2.0	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan	0	9,720,753,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	44,821,699,000
2.0	532119	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan	0	320,000,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1,431,956,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	0
2.0	536121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0	27,029,845,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	100,099,999
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	172,711,772
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	49,903,167
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	9,752,832,955
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	1,988,200,000
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan	0	2,400,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	29,470,551,940	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	20,420,972
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	476,726	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	16,445
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,034,614,304	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	1,894,650
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	501,892,634	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	210,408
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,065,810,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	77,755,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	871,990,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	4,860,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	203,177,023	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,563,330,540	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,158,720
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	4,544,520,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	4,245,500
3.0	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	7,502,947,000	0
3.1	511141	Pengembalian Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	0	102,357,514

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511142	Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	1,975,505,000	0
3.1	511142	Pengembalian Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff	0	227,458,159
3.0	511145	Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff	18,032,417,923	0
3.1	511145	Pengembalian Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk	0	331,008,204
3.0	511149	Belanja Lokal Staff Lainnya	8,221,172,000	0
3.1	511149	Pengembalian Belanja Lokal Staff Lainnya	0	196,755,599
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	769,055,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	22,760,000
3.0	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	310,625,000	0
3.0	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	1,571,917,500	0
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	6,244,562,674	0
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	903,260
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	74,422,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	47,963,883,979	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	1,072,048
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	22,718,990,594	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	268,500,200	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22,248,800	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,707,857,000	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	46,659,300
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,508,400,300	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	5,232,249,358	0
3.0	521211	Belanja Bahan	13,848,559,040	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	29,862,637
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,035,951,000	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	1,700,000
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,479,133,707	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	15,007,351
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,774,840,442	0
3.1	521811	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	1,217,693
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	459,116,310	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	7,175,784,896	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	758,654,885	0
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	3,683,974
3.0	522113	Belanja Langganan Air	202,411,365	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	159,324,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	208,179,659,112	0
3.0	522141	Belanja Sewa	76,517,813,860	0
3.1	522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	18,286,701
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	8,541,107,897	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	403,750
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	104,425,054,880	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 11/05/2022 10:19 PM

lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4,215,567,513	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,329,730,414	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,905,966,703	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	702,224,490	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	208,210,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	19,935,915,200	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	2,055,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	979,802,300	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,194,250,613	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	560,000
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	39,461,017,207	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	9,017,100
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4,077,621,351	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	12,085,590
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	9,154,704,795	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	1,110,900,000	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	9,720,752,800	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44,527,019,600	0
3.0	532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	318,900,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,389,251,880	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	26,985,130,804	0
JUMLAH			**847,978,283,468**	**847,978,283,468**

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_kl --
Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	810,539,198	1,066,410,223	(255,871,025)	(23.994)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	810,539,198	1,066,410,223	(255,871,025)	(23.994)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	810,539,198	1,066,410,223	(255,871,025)	(23.994)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	134,765,534,473	129,501,799,654	5,263,734,819	4.065
Beban Persediaan	4,590,950,401	4,193,604,799	397,345,602	9.475
Beban Barang dan Jasa	482,739,561,440	291,145,213,963	191,594,347,477	65.807
Beban Pemeliharaan	14,146,131,607	11,246,861,061	2,899,270,546	25.778
Beban Perjalanan Dinas	95,769,580,831	45,197,310,906	50,572,269,925	111.892
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	4,990,739,280	18,673,642,990	(13,682,903,710)	(73.274)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_kl --
Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	51,192,113,705	41,281,089,334	9,911,024,371	24.009
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	788,194,611,737	541,239,522,707	246,955,089,030	45.628
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(787,384,072,539)	(540,173,112,484)	(247,210,960,055)	45.765
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	100,099,999	(16,786,375)	116,886,374	(696.317)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	100,099,999	0	100,099,999	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	16,786,375	(16,786,375)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	859,720,213	276,959,647	582,760,566	210.414
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,174,297,213	326,888,099	847,409,114	259.235
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	314,577,000	49,928,452	264,648,548	530.056
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	959,820,212	260,173,272	699,646,940	268.916
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(786,424,252,327)	(539,912,939,212)	(246,511,313,115)	45.658
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(786,424,252,327)	(539,912,939,212)	(246,511,313,115)	45.658

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LPE.KL
Tanggal : 11/05/22 10:20
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_kl --

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	2,294,080,786,373	2,295,292,556,688	(1,211,770,315)	(0.053)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(786,424,252,327)	(539,912,939,212)	(246,511,313,115)	45.658
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(118,875,000)	9,195,286,856	(9,314,161,856)	(101.293)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(118,875,000)	2,933,365,750	(3,052,240,750)	(104.053)
LAIN-LAIN	0	6,261,921,106	(6,261,921,106)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	798,859,331,091	529,505,882,041	269,353,449,050	50.869
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	12,316,203,764	(1,211,770,315)	13,527,974,079	(1,116.381)
EKUITAS AKHIR	2,306,396,990,137	2,294,080,786,373	12,316,203,764	0.537

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA E-REKON

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tanggal : 11/05/22 10:35 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_k

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	2,493,807,677
131111	Tanah	1,959,546,919,000
132111	Peralatan dan Mesin	275,275,280,660
133111	Gedung dan Bangunan	270,710,338,164
134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000
134112	Irigasi	2,250,774,000
134113	Jaringan	4,863,164,183
135121	Aset Tetap Lainnya	852,077,649
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(231,305,700,347)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(39,865,687,698)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,908,177,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(175,954,551)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,854,883,899)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(444,976,050)
162151	Software	101,684,918,006
162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(79,325,168,019)
J U M L A H		**2,276,151,072,525**

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tanggal : 11/05/22 10:25 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_k3_kl

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	1,820,680,815
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	5,744,313,520
131111	Tanah	1,959,546,919,000
132111	Peralatan dan Mesin	313,233,277,193
133111	Gedung dan Bangunan	272,099,590,044
134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000
134112	Irigasi	2,250,774,000
134113	Jaringan	4,863,164,183
135121	Aset Tetap Lainnya	852,077,649
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(257,068,909,110)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(51,718,920,869)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,908,177,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(360,661,086)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,978,681,391)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(444,976,050)
162151	Software	128,670,048,810
162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(92,711,210,763)
J U M L A H		**2,296,243,649,695**

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_kl

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	28,096	1,959,546,919,000	252	0	0	0	28,348	1,959,546,919,000
20101	TANAH PERSIL	28,096	1,959,546,919,000	252	0	0	0	28,348	1,959,546,919,000
132111	Peralatan dan Mesin	12,171	275,275,280,660	548	71,770,758,766	2	33,812,762,233	12,717	313,233,277,193
30103	ALAT BANTU	60	16,830,865,090	0	0	0	0	60	16,830,865,090
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17,810,556,821	0	0	0	0	88	17,810,556,821
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83,244,300	0	0	0	0	27	83,244,300
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402,852,750	0	0	0	0	3	402,852,750
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29,525,000	0	0	0	0	2	29,525,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	1,880	15,265,164,650	9	260,350,000	0	0	1,889	15,525,514,650
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5,538	36,023,853,147	335	1,864,185,000	1	392,455,300	5,872	37,495,582,847
30601	ALAT STUDIO	285	13,416,956,818	14	173,788,000	0	0	299	13,590,744,818
30602	ALAT KOMUNIKASI	96	1,038,237,389	10	14,500,000	0	0	106	1,052,737,389
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84,699,352	0	0	0	0	7	84,699,352
30701	ALAT KEDOKTERAN	37	385,370,053	2	126,301,400	0	0	39	511,671,453
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434,000,000	0	0	0	0	4	434,000,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	73	904,189,445	0	0	0	0	73	904,189,445
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3	4,760,000	4	7,810,000	0	0	7	12,570,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62,939,870	0	0	0	0	4	62,939,870
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24,800,000	0	0	0	0	4	24,800,000
31001	KOMPUTER UNIT	2,346	32,221,793,902	168	2,346,210,500	0	0	2,514	34,568,004,402
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,611	139,405,007,385	4	66,840,613,866	1	33,420,306,933	1,614	172,825,314,318
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166,390,800	0	0	0	0	3	166,390,800
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	2	9,250,000	0	0	0	0	2	9,250,000
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109,511,160	0	0	0	0	2	109,511,160
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	96	561,312,728	2	137,000,000	0	0	98	698,312,728
133111	Gedung dan Bangunan	22	270,710,338,164	0	1,389,251,880	0	0	22	272,099,590,044
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	268,641,542,164	0	1,389,251,880	0	0	19	270,030,794,044
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	2,068,796,000	0	0	0	0	3	2,068,796,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	0	0	0	0	0	0	0	0
134111	Jalan dan Jembatan	6,211	1,908,177,000	0	0	0	0	6,211	1,908,177,000
50101	JALAN	6,211	1,908,177,000	0	0	0	0	6,211	1,908,177,000
134112	Irigasi	12	2,250,774,000	0	0	0	0	12	2,250,774,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8	2,065,005,000	0	0	0	0	8	2,065,005,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4	185,769,000	0	0	0	0	4	185,769,000
134113	Jaringan	7	4,863,164,183	0	0	0	0	7	4,863,164,183
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1	9,955,000	0	0	0	0	1	9,955,000
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2	700,000,000	0	0	0	0	2	700,000,000
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2	91,410,000	0	0	0	0	2	91,410,000
50307	INSTALASI PERTAHANAN	0	0	0	0	0	0	0	0
50310	INSTALASI LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	2	4,061,799,183	0	0	0	0	2	4,061,799,183
50403	JARINGAN TELEPON	0	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	1,557	852,077,649	0	0	0	0	1,557	852,077,649
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1,529	352,101,599	0	0	0	0	1,529	352,101,599
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	0	0	0	0	0	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499,976,050	0	0	0	0	28	499,976,050
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	0	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	0	0	0	0	0	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0	0	0	0
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	0	0	0	0	0	0	0	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	0	0	0	0	0	0
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	0	0	0	0	0	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_kl

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TOTAL			2,515,406,730,656		73,160,010,646		33,812,762,233		2,554,753,979,069

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_k3_kl

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	28,096	1,959,546,919,000	252	0	0	0	28,348	1,959,546,919,000
20101	TANAH PERSIL	28,096	1,959,546,919,000	252	0	0	0	28,348	1,959,546,919,000
132111	Peralatan dan Mesin	12,449	275,353,576,265	548	71,770,758,766	4	33,812,762,235	12,993	313,311,572,796
30103	ALAT BANTU	60	16,830,865,090	0	0	0	0	60	16,830,865,090
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17,810,556,821	0	0	0	0	88	17,810,556,821
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83,244,300	0	0	0	0	27	83,244,300
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402,852,750	0	0	0	0	3	402,852,750
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29,525,000	0	0	0	0	2	29,525,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	1,902	15,269,762,650	9	260,350,000	0	0	1,911	15,530,112,650
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5,608	36,056,709,647	335	1,864,185,000	1	392,455,300	5,942	37,528,439,347
30601	ALAT STUDIO	285	13,416,956,818	14	173,788,000	0	0	299	13,590,744,818
30602	ALAT KOMUNIKASI	270	1,076,844,492	10	14,500,000	0	0	280	1,091,344,492
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84,699,352	0	0	0	0	7	84,699,352
30701	ALAT KEDOKTERAN	42	386,635,053	2	126,301,400	0	0	44	512,936,453
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434,000,000	0	0	0	0	4	434,000,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	75	904,398,445	0	0	0	0	75	904,398,445
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3	4,760,000	4	7,810,000	0	0	7	12,570,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62,939,870	0	0	0	0	4	62,939,870
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24,800,000	0	0	0	0	4	24,800,000
31001	KOMPUTER UNIT	2,348	32,221,793,904	168	2,346,210,500	2	2	2,514	34,568,004,402
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,614	139,405,767,385	4	66,840,613,866	1	33,420,306,933	1,617	172,826,074,318
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166,390,800	0	0	0	0	3	166,390,800
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	2	9,250,000	0	0	0	0	2	9,250,000
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109,511,160	0	0	0	0	2	109,511,160
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	96	561,312,728	2	137,000,000	0	0	98	698,312,728
133111	Gedung dan Bangunan	22	270,710,338,164	0	1,389,251,880	0	0	22	272,099,590,044
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	268,641,542,164	0	1,389,251,880	0	0	19	270,030,794,044
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	2,068,796,000	0	0	0	0	3	2,068,796,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	0	0	0	0	0	0	0	0
134111	Jalan dan Jembatan	6,211	1,908,177,000	0	0	0	0	6,211	1,908,177,000
50101	JALAN	6,211	1,908,177,000	0	0	0	0	6,211	1,908,177,000
134112	Irigasi	12	2,250,774,000	0	0	0	0	12	2,250,774,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8	2,065,005,000	0	0	0	0	8	2,065,005,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4	185,769,000	0	0	0	0	4	185,769,000
134113	Jaringan	7	4,863,164,183	0	0	0	0	7	4,863,164,183
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1	9,955,000	0	0	0	0	1	9,955,000
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2	700,000,000	0	0	0	0	2	700,000,000
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2	91,410,000	0	0	0	0	2	91,410,000
50307	INSTALASI PERTAHANAN	0	0	0	0	0	0	0	0
50310	INSTALASI LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	2	4,061,799,183	0	0	0	0	2	4,061,799,183
50403	JARINGAN TELEPON	0	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	1,557	852,077,649	0	0	0	0	1,557	852,077,649
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1,529	352,101,599	0	0	0	0	1,529	352,101,599
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	0	0	0	0	0	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499,976,050	0	0	0	0	28	499,976,050
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	0	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	0	0	0	0	0	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0	0	0	0
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	0	0	0	0	0	0	0	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	0	0	0	0	0	0
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2,515,485,026,261		73,160,010,646		33,812,762,235		2,554,832,274,672

LAPORAN BARANG PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_k3_kl

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO S.D 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	48	101,684,918,006	7	27,143,630,804	1	158,500,000	54	128,670,048,810
80101	ASET TAK BERWUJUD	48	101,684,918,006	7	27,143,630,804	1	158,500,000	54	128,670,048,810
162171	Hasil Kajian/Penelitian	18	8,734,963,900	0	0	0	0	18	8,734,963,900
80101	ASET TAK BERWUJUD	18	8,734,963,900	0	0	0	0	18	8,734,963,900
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	5	2,711,199,850	0	0	0	0	5	2,711,199,850
80101	ASET TAK BERWUJUD	5	2,711,199,850	0	0	0	0	5	2,711,199,850
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0	0	0	0	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			113,131,081,756		158,500,000		27,143,630,804		140,116,212,560

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM PENGERJAAN
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : lap_kdp_k3_kl

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2021	PENAMBAHAN	KDP YANG MENJADI ASET DEFINITIF	JUMLAH S/D 31 DESEMBER 2021	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	34,508,712,613	34,508,712,613	0	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	33,812,762,233	33,812,762,233	0	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	695,950,380	695,950,380	0	
7010101004	Jalan dan Jembatan Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	26,816,624,004	26,816,624,004	0	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian	0	26,816,624,004	26,816,624,004	0	
TOTAL		0	61,325,336,617	61,325,336,617	0	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_k3_kl

UAKPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
132111	Peralatan dan Mesin	12,717	313,233,277,193	231,305,700,347	25,763,208,763	0	257,068,909,110	56,164,368,083
30103	ALAT BANTU	60	16,830,865,090	16,769,436,518	24,571,429	0	16,794,007,947	36,857,143
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17,810,556,821	17,472,968,143	141,200,072	0	17,614,168,215	196,388,606
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83,244,300	83,244,300	0	0	83,244,300	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402,852,750	183,978,738	39,795,275	0	223,774,013	179,078,737
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29,525,000	25,002,500	1,005,000	0	26,007,500	3,517,500
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	1,889	15,525,514,650	13,454,550,739	568,733,017	0	14,023,283,756	1,502,230,894
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5,872	37,495,582,847	26,457,652,657	2,623,954,949	0	29,081,607,606	8,413,975,241
30601	ALAT STUDIO	299	13,590,744,818	11,346,253,234	650,132,640	0	11,996,385,874	1,594,358,944
30602	ALAT KOMUNIKASI	106	1,052,737,389	1,020,504,289	7,966,600	0	1,028,470,889	24,266,500
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84,699,352	74,475,352	3,145,400	0	77,620,752	7,078,600
30701	ALAT KEDOKTERAN	39	511,671,453	358,875,053	18,720,140	0	377,595,193	134,076,260
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434,000,000	86,800,000	86,800,000	0	173,600,000	260,400,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	73	904,189,445	796,283,195	23,893,750	0	820,176,945	84,012,500
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	7	12,570,000	2,220,003	577,666	0	2,797,669	9,772,331
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62,939,870	48,699,223	4,195,992	0	52,895,215	10,044,655
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24,800,000	24,800,000	0	0	24,800,000	0
31001	KOMPUTER UNIT	2,514	34,568,004,402	21,953,516,284	4,395,101,146	0	26,348,617,430	8,219,386,972
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,614	172,825,314,318	120,351,027,428	17,099,914,529	0	137,450,941,957	35,374,372,361
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166,390,800	156,718,260	8,996,040	0	165,714,300	676,500
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	2	9,250,000	9,250,000	0	0	9,250,000	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109,511,160	82,133,370	10,951,116	0	93,084,486	16,426,674
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	98	698,312,728	547,311,061	53,554,002	0	600,865,063	97,447,665
133111	Gedung dan Bangunan	22	272,099,590,044	39,865,687,698	11,853,233,171	0	51,718,920,869	220,380,669,175
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	270,030,794,044	39,706,571,569	11,785,538,138	0	51,492,109,707	218,538,684,337
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	2,068,796,000	159,116,129	67,695,033	0	226,811,162	1,841,984,838
40401	TUGU/TANDA BATAS	0	0	0	0	0	0	0
134111	Jalan dan Jembatan	6,211	1,908,177,000	1,908,177,000	0	0	1,908,177,000	0
50101	JALAN	6,211	1,908,177,000	1,908,177,000	0	0	1,908,177,000	0
134112	Irigasi	12	2,250,774,000	175,954,551	184,706,535	0	360,661,086	1,890,112,914
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8	2,065,005,000	158,525,583	143,641,051	0	302,166,634	1,762,838,366
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4	185,769,000	17,428,968	41,065,484	0	58,494,452	127,274,548
134113	Jaringan	7	4,863,164,183	1,854,883,899	123,797,492	0	1,978,681,391	2,884,482,792
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1	9,955,000	9,955,000	0	0	9,955,000	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

UAKPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2	700,000,000	214,673,910	20,652,174	0	235,326,084	464,673,916
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2	91,410,000	28,449,525	2,737,412	0	31,186,937	60,223,063
50307	INSTALASI PERTAHANAN	0	0	0	0	0	0	0
50310	INSTALASI LAIN	0	0	0	0	0	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	2	4,061,799,183	1,601,805,464	100,407,906	0	1,702,213,370	2,359,585,813
50403	JARINGAN TELEPON	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	28	499,976,050	444,976,050	0	0	444,976,050	55,000,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499,976,050	444,976,050	0	0	444,976,050	55,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	0	0	0	0	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	0	0	0	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0	0	0
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0
31503	ALAT SAR	0	0	0	0	0	0	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		18,997	594,854,958,470	275,555,379,545	37,924,945,961	0	313,480,325,506	281,374,632,964

LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 11/05/22 10:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_k3_kl

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI AMORTISASI				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN AMORTISASI	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
162151	Software	54	128,670,048,810	79,325,168,019	13,267,167,744	118,875,000	92,711,210,763	35,958,838,047
80101	ASET TAK BERWUJUD	54	128,670,048,810	79,325,168,019	13,267,167,744	118,875,000	92,711,210,763	35,958,838,047
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		54	128,670,048,810	79,325,168,019	13,267,167,744	118,875,000	92,711,210,763	35,958,838,047

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
10103	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	1,820,680,815
Jumlah Barang Konsumsi		1,820,680,815
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
10105	PERSEDIAAN UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN	5,744,313,520
Jumlah Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		5,744,313,520
Jumlah		**7,564,994,335**